

SKRIPSI
PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENDIDIK KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS VIII
DI SMP NEGERI2 BANDAR SURABAYA
LAMPUNG TENGAH

Oleh :

DESTI ARIYANI

NPM: 1701010204



Prodi: Pendidikan Agama Islam

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H/2022 M

PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENDIDIK KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS VIII
DI SMP NEGERI2 BANDAR SURABAYA
LAMPUNG TENGAH

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

DESTI ARIYANI

NPM.1701010204

Pembimbing : Dra. Isti Fatonah, MA

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H / 2022 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Desti Ariyani
NPM : 1701010204
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PERANAN GURU PAI DALAM MENDIDIK KARAKTER
RELIGIUS SISWA KELAS VIII DI SMPN 2 BANDAR
SURABAYA LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd. I
NIP. 197803142007101003

Metro, 8 Desember 2022
Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

PERSETUJUAN

Judul : PERANAN GURU PAI DALAM MENDIDIK KARAKTER
RELIGIUS SISWA KELAS VIII DI SMPN 2 BANDAR
SURABAYA LAMPUNG TENGAH

Nama : Desti Ariyani

NPM : 1701010204

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 8 Desember 2022
Dosen Pembimbing



Dra. Iati Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B. 6189/In. 20.1/D/PP-00.9/12/2022

Skripsi dengan judul : PERANAN GURU PAI DALAM MENDIDIK KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS VIII DI SMPN 2 BANDAR SURABAYA LAMPUNG TENGAH Disusun oleh Desti Ariyanti Npm. 1701010204, Jurusan: Pendidikan Agama Islam Telah diujikan dalam sidang Munaqosah Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Jumat, 29 Desember 2022.

TIM SIDANG MUNAQOSAH

Ketua / Moderator	: Dra. Isti Fatonah, M.A	()
Penguji I	: Muhammad Ali, M.Pd.I	()
Penguji II	: Ghulam Murtadlo, M.Pd.I	()
Sekretaris	: Novita Herawati, M.Pd	()

Mengetahui
Dekan Tarbiah dan Ilmu Keguruan


Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP.19620612 198403 1 006

ABSTRAK

PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENDIDIK KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 BANDAR SURABAYA LAMPUNG TENGAH

Oleh:

DESTI ARIYANI

Pendidikan merupakan faktor penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan tidak dapat di pisahkan dari kehidupan keluarga, diri sendiri, masyarakat, maupun kehidupan bangsa dan negara. Pendidikan Agama Islam dari awal menjadi salah satu usaha untuk menumbuhkan dan memantapkan ketauhidan terhadap Allah SWT. Guru Pendidikan Agama Islam memiliki peranan penting dalam mendidik karakter siswa. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam yaitu untuk mendidik karakter siswa menjadi siswa yang religius sesuai dengan syariat Islam, mendidik siswa yang sebelumnya kurang baik, dan yang sebelumnya sudah baik agar menjadi manusia yang lebih baik lagi sesuai dengan karakter bangsa indonesia.

Pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut: bagaimanakah Peranaan Guru Pendidikan Agama Islam dalam mendidik karakter religius siswa kelas VIII di SMP N 2 Bandar Surabaya Lampung Tengah?, adapun tujuan penelitian yaitu guna mengetahui Perananan Guru Pendidikan Agama Islam dalam mendidik karakter religius siswa kelas VIII di SMP N 2 Bandar Surabaya Lampung Tengah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Sumber data berasal dari manusia atau informan yaitu guru Pendidikan Agama Islam, guru BK, waka kesiswaan, dan siswa kelas VIII. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk menguji keabsahan data yaitu peneliti menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peranan Guru PAI dalam Mendidik Karakter Religius Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Bandar Surabaya telah di lakukan dengan baik. Peranana guru tersebut ialah sebagai pendidik dan pengajar guru tidak hanya mengajarkan ilmu saja namun juga mendidik siswa agar disiplin dalam melaksanakan ibadah. Guru Agama juga membimbing siswa agar berperilaku yang baik terhadap guru , orang yang lebih tua dan teman sebaya. Guru Agama juga menjadi penasihat bagi siswa yang melanggar aturan atau tata tertib sekolah. Dari kesemua itu siswa sudah melaksanakan shalat dzuhur berjamaah, infaq rutin di hari jumat, berjabatangan dengan guru piket, membaca doa sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran serta menghormati guru. Namun masih saja ada beberapa siswa yang melanggar aturan sekolah, seperti membolos, menentang guru,

terlambat dan tidak mengikuti sholat dzuhur berjamaah di sekolah. Selain itu terdapat dua faktor dalam mendidik karakter siswa yaitu faktor penghambat dan faktor pendukung. Faktor penghambat itu sendiri meliputi kurangnya kesadaran diri siswa, pergaulan antara teman sebaya, pengaruh penggunaan media sosial serta latar belakang keluarga siswa yang kurang baik. Sedangkan faktor yang menjadi pendukung dalam mendidik karakter siswa yaitu berupa dukungan orang tua, kematangan diri siswa, kebiasaan, sarana prasarana, dan lingkungan sekitar.

Kata kunci: Peranan guru PAI, Karakter religius

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Desti Ariyani
NPM : 1701010204
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, Kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam Daftar pustaka

Metro, Desember 2022



Desti Ariyanti
NPM. 17010102044

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا
فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِ مِن وَالٍ ۝ ۱۱

Artinya : Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (Qs. Ar-Ra'd:11)

PERSEMBAHAN

Rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, taburan cinta dan kasih sayang engkau yang telah memberikan ku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Keberhasilan study ku kupersembahkan kepada:

1. Ayahandaku (Ali Shodikin) dan Ibunda (Ngatini) yang kucintai, serta senantiasa mendidik, membesarkan serta selalu mendoakan dan mendukung penulis S1 di IAIN Metro.
2. Suamiku tersayang Rama Yudhi Fernando S.T yang tak pernah lelah membimbing dan menyemangatiku
3. Kakak-kakakku dan Adik-adikku yang telah menjadi motivasi dan semangat studyku
4. Almamaterku tercinta IAIN Metro

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah Swt, atas rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini merupakan bagian dari syarat untuk menyelesaikan pendidikan S1 di IAIN METRO.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada: Dr.Hj. Siti Nurjannah, M.Ag, PIA selaku Rektor IAIN Metro, Ibu Dr. Zuhairi M.Pd, selaku Dekan fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN Metro, Ibu Dra. Isti Fatonah MA sebagai Pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada guru Pendidikan Agama islam di SMP N 02 Bandar Surabaya Lampung Tengah yang telah bersedia memberikan informasi data-data penelitian.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. pada akhirnya semoga hasil penelitian yang akan dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembalian ilmu pengetahuan agama islam.

Metro, 30 November 2022
Penulis



Desti Ariyani
NPM. 1701010204

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUT	
i	
.....	
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
HALAMAN KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	
Masalah	1
.....	

B. Pertanyaan Penelitian	
6	
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	
7	
.....	
E. Penelitian yang Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam	11
1. Pengertian Peranan Guru Pendidikan Agama Islam	11
2. Kewajiban Guru PAI	13
B. Karakter Religius	16
1. Pengertian Karakter Religius.....	16
2. Macam-macam Karakter Religius	19
3. Metode Karakter Religius	21
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi dalam Karakter Religius.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	29
B. Sumber Data Penelitian	30
C. Teknik Pengumpulan Data	31
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	32

E. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN	36
A. Temuan Umum Penelitian	36
1. Sejarah SMPN 2	36
2. Visi dan Misi SMPN 2	36
3. Sarana dan Prasarana SMPN 2	37
4. Data Guru dan Siswa SMPN 2	40
5. Struktur Organisasi SMPN 2	43
B. Temuan Khusus Penelitian	46
1. Peranan Guru PAI dalam Mendidik Karakter Religius Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Bandar Surabaya Lampung Tengah	46
2. Strategi	56
3. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung	67
4. Analisis Data	61
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	75
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana SMPN 2	39
Tabel 4.2 Data Guru SMPN 2	41
Tabel 4.3 Data Siswa SMPN 2	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMPN 2	44
Gambar 4.2 Denah Lokasi SMPN 2	45

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Izin Pra survey	76
Surat Balasan Pra Survey	77
Surat Keterangan Bimbingan Skripsi	78
Surat Tugas Research	79
Surat Balasan Izin Research	80
Surat Keterangan Bebas Pustaka	81
Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan	82
Outline	83
Alat Pengumpul Data	86
Buku Konsultasi Bimbingan	89
Hasil Turnitin	92
Dokumentasi	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada konteks pendidikan, seorang pendidik atau yang sering di sebut sebagai guru merupakan faktor utama dalam proses pendidikan yang sedang berjalan. Guru dianggap sebagai sumber utama dalam mengembangkan sumber daya manusia. Guru sebagai suri tauladan yang selalu dijadikan contoh oleh peserta didiknya dalam bersikap dan bertingkah laku dengan harapan akan mempengaruhi kualitas keberhasilan pendidikan emosional, intelektual, mental, spiritual peserta didiknya. Guru juga berperan aktif dalam mengembangkan potensi peserta didiknya dalam bahasa sosio-religius agar peserta didiknya dapat menjadi generasi yang memiliki moral dan akhlak yang baik. Karena itulah dalam pendidikan modern sekarang ini guru sebagai pemberi contoh teladan bagi siswanya agar dapat menghidupkan suasana belajar yang mengacu pada aspek pembelajaran kognitif afektif dan psikomotorik.¹

Menurut Ahmad Tafsir guru dalam Islam meliputi semua pihak yang bersangkutan atas perkembangan siswanya. seorang guru juga harus dapat berupaya untuk membangun perkembangan potensi yang di miliki oleh peserta didiknya baik dari segi kognitif afektif ataupun psikomotorik. Potensi tersebut harus di upayakan untuk di kembangkan secara teratur agar dapat

¹ Muhammad Jafar Anwar dan Muhammad A.Salam, *Membumikan Pendidikan Karakter* (Jakarta: CV Suri Tatu'uw, 2015), 84.

mencapai target yang maksimal sesuai dengan ajaran islam.² Menurut konsep Islam, Nabi Muhammah SAW disebut sebagai pakar pendidik yang paling awal dan paling utama, karena Rasulullah SAW telah di didik langsung oleh Allah SWT. Pendidikan yang melekat pada diri Rasulullah sudah berada di puncak pengetahuan yang atas, budi perktinya mulia dan beliau juga menggunakan alat dan metode yang tepat dalam mendidik umat islam. Seperti yang di terangkan di dalam QS Al-Qalam ayat 4 yang mana di dalam ayat itu di sebutkan mengenai akhlak mulia yang di miliki oleh Rasulullah. Hal tersebut menunjukan jika Rasulullah SAW adalah suri tauladan yang paling baik untuk dijadikan contoh dalam mendidik. Karena itulah, guru yang baik menurut konsep islam yaitu guru yang memiliki kompetensi personal-religius atau kepribadiannya sesuai dengan ajaran islam, sosial-religius atau memiliki kepekaan terhadap masalah sosial yang sejalan dengan ajaran Islam, serta memiliki kompetensi profesional religius atau mampu untuk melaksanakan kewajibannya sebagai seorang pendidik secara profesional sesuai dengan landasan dalam islam.³

Disisi lain pendidikan merupakan suatu kebutuhan pokok yang sangat di perlukan dalam kehidupan setiap diri individu manusia. Terdapat beberapa pendapat yang mengartikan bahwa pendidikan adalah sebuah proses. Proses pendidikan adalah suatu upaya pemindahan pengalaman sejarah yang dimiliki oleh suatu negara agar generasi-generasi mendatang dapat menjadi manusia

²Toto Suharto, *Filsafat Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 114.

³Ibid., 114.

yang bisa di banggakan dalam bidang ilmu pengetahuan dan harus tetap menjaga akhlak serta nama baik negara. Terdapat dua target unggulan dalam pendidikan yaitu “transfer of values” beserta “transfer of knowledge”.⁴ Sebab itulah pendidikan sering kali di artikan sebagai “agent of change” atau suatu kegiatan yang dapat memberi dampak positif terhadap seseorang sehingga dapat mempengaruhi perkembangan pola pikir dan kepribadian atau karakter manusia.

Peranan guru tidak lepas dari bagaimana proses mendidik siswa. Terdapat banyak sekali peranan guru, namun yang terpenting ialah peranan guru yang pertama, sebagai pemberi pengetahuan yang benar kepada siswa. Kedua, guru sebagai pembina akhlak yang mulia. Ketiga, guru sebagai pemberi petunjuk kepada siswa tentang hidup yang baik, yaitu tidak lupa terhadap penciptanya, menjadi manusia yang tau berbuat baik kepada Rasul, orang tua, dan kepada orang-orang yang berjasa terhadap dirinya.⁵

Peranan Guru Pendidikan Agama Islam menjadi suatu proses dalam membentuk manusia secara utuh, yaitu dalam segi jiwa maupun raganya. Sejalan dengan hal tersebut, pendidikan islam juga bertujuan untuk menjadikan manusia sebagai insan kamil atau manusia yang memiliki kepribadian utuh baik dari segi jiwa maupun raga melalui rasa takwa terhadap tuhan. Manusia yang utuh jiwa dan raganya akan hidup dengan normal dan

⁴Sumarno, “Peran Guru Pendidikan Islam dalam Membangun Karakter Peserta didik,” *Jurnal Al Lubab* Vo.1 (2016): 123.

⁵Samsul Hadi, “Peranan Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Islami Melalui Pembiasaan Pada Siswa SMPN 10 Mukomuko Bengkulu” *Jurnal Kependidikan dan Keislaman*, Vo.11 (2022): 82.

se wajarnya karna ia memiliki rasa takwa terhadap tuhan. Dari hal tersebut dapat di artikan bahwa melalui pendidikan islam di harapkan dapat melahirkan generasi yang berguna baik untuk dirinya sendiri maupun orang lain dan generasi tersebut dapat beramal kebajikan serta mengembangkan ajaran agama yang di dapatkannya, sehingga ia dapat memanfaatkan alam semesta ini sebagai bekal kehidupan di dunia dan di akhiratnya kelak.⁶

Pendidikan karakter yang di lakukan oleh guru memiliki tujuan untuk menanamkan nilai-nilai yang tercantum dalam pendidikan karakter kepada siswa. Menurut kemendiknas, nilai-nilai karakter dalam pendidikan terbagi menjadi delapan belas yaitu: religius, kejujuran, kedisiplinan, toleransi, kerja keras, kreatif, kemandirian, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, rajin membaca, peka terhadap lingkungan, memiliki jiwa sosial serta bertanggung jawab.⁷ Dalam proses pembentukan karakter terdapat beberapa acuan yang melandasinya yaitu dalam bidang keagamaan, tata krama, serta moral.⁸

Salah satu karakter yang di bahas adalah karakter religius. Karakter religius ialah sikap yang mencerminkan rasa taat dalam menjalankan ajaran agama yang di anutnya, menghargai kepercayaan yang di anut oleh orang lain serta dapat hidup rukun dan damai dengan mereka. Karakter religius memiliki manfaat yang cukup penting bagi kehidupan seorang muslim dalam

⁶ Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: CV Pustaka Setia. 1997) , 41.

⁷ Kusni Ingsih, dkk, *Pendidikan Karakter Alat Peraga Edukatif Media Interaktif* (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2018) 23&24

⁸Ngainun Naim, *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa* (Jogjakarta: Ar-Ruz Media.2012), 55.

menjalankan perintah dan menjauhi segala larangan dari tuhan.⁹ Pembentukan karakter seseorang yang berlangsung sepanjang hidupnya tidak terlepas dari peranan orang-orang yang ada di sekelilingnya yang ia temui dalam kehidupan sehari-hari seperti keluarga, warga sekitar, serta lingkungan dimana ia menempuh pendidikan. Untuk itu proses pembentukan karakter sangat perlu untuk memperhatikan lingkungan jaringan pendidikannya agar proses pembentukan karakter dapat berjalan dengan baik dan terarah. Pendidikan karakter yang telah di orientasikan dalam kurikulum 2013 memiliki tujuan agar dapat membangun generasi yang memiliki kepribadian yang mulia yang dapat bertindak sesuai yang di ucapkannya sehingga tidak menjadi manusia yang munafik atau manusia yang memiliki kepribadian ganda.¹⁰

Berdasarkan pra survey yang penulis lakukan di SMP Negeri 2 Bandar Surabaya Lampung Tengah pada tanggal 20 april 2021 pada saat penulis melakukan observasi dan wawancara, ternyata masih terdapat beberapa siswa yang berperilaku tidak terpuji. ketika melakukan observasi di sekolah penulis menemukan beberapa peserta didik yang melanggar aturan tata tertib pembelajaran di sekolah seperti: siswa terlambat berangkat ke sekolah, kurang sopan saat berbicara dengan guru, tidak memakai atribut yang lengkap, dan tidak mengikuti sholat dzuhur berjama. Hal ini penulis perkuat kembali dengan melakukan wawancara terhadap guru PAI, bahwa masih banyak siswa yang berperilaku menyimpang dari peraturan sekolah seperti: terlambat, membuat

⁹ Inswide, *Wawasan Pendidikan Karakter* (pekalongan : PT Nasya Expanding Management, 2021), 167.

¹⁰Muhammad Jafar Anwar dan Muhammad A. Salam., 8.

kegaduhan di dalam kelas, tidak menghargai guru saat menjelaskan pelajaran, tidak masuk sekolah tanpa keterangan, membolos pada jam pelajaran dan sembunyi di kantin saat jam sholat dzuhur.

Namun demikian peranan guru PAI dalam mendidik karakter siswa sudah di upayakan yaitu dengan cara memberikan nasihat kepada siswa yang berperilaku kurang baik di sekolah, mengajarkan siswa untuk berperilaku sopan santun terhadap guru atau orang yang lebih tua, memberikan surat panggilan kepada orang tua siswa yang sering membolos atau tidak hadir ke sekolah tanpa keterangan, dan memberi point yang akan mengurangi nilai siswa yang secara sengaja tidak mengikuti shalat duhur berjamaah di sekolah.

Dari hal-hal tersebutlah penulis sangat ingin mengetahui lebih jauh bagaimanakah “Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mendidik Karakter Religius Siswadi SMP Negeri 2 Bandar Surabaya Lampung Tengah tahun pelajaran 2020/2021”. Sekaligus yang menjadi fokus penelitian bagi penulis yaitu siswa Kelas VIII (delapan). Penulis mengambil sampel 9 dari 25 siswa di kelas tersebut. Dengan adanya penelitian ini penulis berharap dapat meningkatkan kualitas kinerja guru serta membawa perubahan yang lebih baik untuk siswa dan terkhusus untuk guru PAI tersebut.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam mendidik karakter religius siswa di SMP Negeri 2 Bandar Surabaya Lampung Tengah?
2. Apa faktor penghambat dan faktor pendukung guru Pendidikan Agama Islam dalam mendidik karakter religius siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Bandar Surabaya Lampung Tengah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam mendidik karakter religius siswa di SMP Negeri 2 Bandar Surabaya Lampung Tengah
- b. Untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung guru Pendidikan Agama Islam dalam mendidik karakter religius siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Bandar Surabaya Lampung Tengah

2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang ingin di dapat dalam penelitian ini ilah sebagai berikut:

- a. Bagi siswa semoga penelitian ini dapat menjadi motivasi bahwa belajar PAI dengan mendidik karakter religius siswa itu menyenangkan serta siswa dapat mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari.

- b. Bagi sekolah diharapkan menjadi lembaga yang terus mengembangkan pembelajaran pendidikan agama islam selanjutnya terutama dalam menididik karakter siswa.
- c. Di harapkan dalam hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan perbendaharaan ilmu keagamaan yang ada

D. Penelitian Relevan

Terkait dengan judul penelitian penulis yaitu peran guru PAI dalam pendidikan karakter religius siswa maka dalam hal tersebut penulis melakukan penelusuran di perpustakaan IAIN Metro dan beberapa perpustakaan dari kampus lain untuk mencari karya karya ilmiah yang berkaitan dengan penelitian yang akan di teliti oleh penulis. Sehingga dari penelitian tersebut akan dapat melihat perbedaan dan permasalahan serta tujuan yang ingin di capai oleh para peneliti. Berikut ini adalah beberapa kutipan karya tulis ilmiah yang di temukan oleh penulis:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fatimah yang berjudul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pendidikan Karakter di SMK Negeri 1 Kota Metro” rumusan masalah dalam penelitian ini ialah bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan pendidikan karakter siswa di SMK Negeri 1 Kota Metro?.

Berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh Fatimah, penulis dapat memahami bawa peran guru pendidikan agama islam dalam melakukan pendidikan karakter terhadap siswanya memang sangatlah penting agar peserta didik dapat menjadi manusia yang baik dan bermoral. Dalam

konteksnya peran pendidik ialah sebagai panutan bagi siswa baik dari kepribadian, kedisiplinan, maupun tanggung jawabnya. Untuk itu tugas guru dalam mendidik siswa tidak sebatas menyampaikan pelajaran namun juga harus dapat menjadi contoh teladan bagi siswanya.¹¹ Meskipun guru di SMK Negeri 1 Metro sudah melakukan kewajibannya sebagai seorang pendidik namun masih di temukan beberapa siswa yang bertingkah laku kurang baik seperti tidak melaksanakan shalat berjamaah atau perilaku yang menyimpang dari tata tertib peraturan sekolah. Sehingga guru perlu menggunakan metode yang tepat agar dapat tercapainya tujuan pendidikan karakter bagi siswa.

Persamaan dan perbedaan yang mendasar dalam penelitian ini ialah sama-sama membahas tentang pendidikan karakter. Sedangkan perbedaannya ialah penulis lebih memfokuskan membahas tentang peranan guru PAI dalam mendidik karakter religius serta faktor penghambat dan pendukung dalam mendidik karakter religius.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmi Fathiyas syah dengan judul “Peran Guru dalam Pendidikan Karakter Religius Anak Tuna Daksa di SLB D-DI Yayasan Pembinaan Anak Cacat Jakarta” rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah peran guru PAI dalam melaksanakan pendidikan karakter religius pada anak tunadaksa di YPAC Jakarta?

Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa peran guru pendidikan agama Islam dalam upaya membentuk karakter religius pada anak

¹¹Fatimah, *Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pendidikan Karakter di SMK Negeri 1 Kota Metro Tahun 2016*, Skripsi STAIN Jurai Siwo Metro.

tunadaksa sangat di perlukan. Anak tunadaksa sendiri merupakan anak yang berkebutuhan khusus yang memiliki anggota tubuh tidak sempurna yaitu meliputi tunanetra, tuna rungu, tunawicara, tunagrahita, tunalaras, anak hiperaktif tunaganda, dan autisme.¹² Anak-anak tersebut tetap memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan yang baik dan bermutu.

Salah satu sekolah luar biasa yang mendirikan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus ialah yayasan pembinaan anak cacat (YPAC) Jakarta. Sekolah tersebut memberi pendidikan keagamaan khusus bagi anak-anak tunadaksa karena sering kali mereka tidak memiliki rasa kepercayaan diri, minder, merasa di kucilkan dan di beda-bedakan dengan anak di lingkungan sekitarnya. Sehingga hal itu akan mempengaruhi kondisi kejiwaan mereka. Dan sering kali orang tua mereka tidak memiliki kemampuan untuk mengajarkan kegiatan ibadah kepada anak-anaknya yang membuat anak tunadaksa menjadi minim ilmu pengetahuan agama islam.

Untuk itu guru pendidikan agama islam memiliki peran yang sangat penting dalam upaya membentuk karakter religius pada anak tunadaksa melalui kegiatan pembelajaran seperti membaca doa sehari-hari, menghafal surat-surat pendek, melaksanakan ibadah shoat wajib dan berpuasa.

Persamaan dan perbedaan yang mendasar pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang pendidikan karakter religius namun

¹²Rahmi Fathiyas Syah, *Peran Guru dalam Pendidikan Karakter Religius Anak Tuna Daksa di SLB D-DI Yayasan Pembinaan Anak Cacat Jakarta Tahun 2019*, Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

perbedaanya terletak pada faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam pendidikan karakter religius.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Peranan Guru Pendidikan Agama Islam

Guru atau pendidik pada dasarnya merupakan suatu istilah yang berarti orang yang memelihara, merawat, serta memberi pelatihan kepada seseorang agar orang tersebut memiliki pengetahuan. Adapun hakekat peranan guru ialah:

a. Pengertian peranan

Menurut kamus umum bahasa Indonesia peranan memiliki arti tugas dan fungsi. Bruce J Cohen berpendapat bahwa “peranan adalah suatu perilaku yang di harapkan oleh orang lain dari seseorang yang menduduki status tertentu”.¹³ menurut David Bery peranan merupakan perangkat harapan-harapan yang di tujukan terhadap seseorang atau kelompok yang memiliki kedudukan sosial. Sedangkan Soekanto berpendapat bahwa peranan (role) ialah suatu aspek dinamis kedudukan (status). Jika seseorang dapat menjalankan hak dan kewajibannya dengan benar maka ia di katakan menjalankan suatu peranan.¹⁴

Peranan ialah seperangkat harapan-harapan yang di tujukan kepada seseorang yang memiliki status sosial tertentu di masyarakat. Peranan di tentukan oleh norma-norma di dalam masyarakat. Yang di maksud ialah seorang pemegang peranan memiliki kewajiban untuk

¹³ Sumarno, “Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Karakter Peserta Didik”, *Jurnal Al Lubab* Vo 1 No.1 (2016): 124.

¹⁴ *Ibid.*, 124.

menjalankan hal-hal yang di harapkan oleh masyarakat yang berhubungan dengan pekerjaannya, baik di dalam keluarga ataupun didalam peranan yang lainnya.¹⁵

Berdasarkan beberapa pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa peranan ialah perangkat harapan-harapan yang di tujukan kepada seseorang atau kelompok dengan setatus sosial yang dimiliki agar dapat menjalankan kewajiban-kewajiban yang harus di penuhi oleh pemegang peranan untuk mencapai tujuan tertentu.

b. pengertian guru

kata guru di dalam kamus besar bahasa indonesia berarti orang yang pekerjaannya, mata pencahariannya atau profesinya sebagai pengajar.¹⁶ Menurut Abdul Rahmat, kata guru berasal dari bahasa sansekerta yang juga berarti guru, dan secara harfiah guru berarti “berat” yang mempunyai makna seorang pengajar atau orang yang bertugas untuk menyampaikan ilmu.¹⁷

Guru atau yang kerap di sebut juga sebagai pendidik, memiliki arti orang yang memelihara, merawat, serta memberi latihan agar siswa atau anak didiknya memiliki suatu pengetahuan.¹⁸ Guru merupakan seorang manusia dewasa yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam

¹⁵ Mutiawathi, “tantangan “role”/peran yang di hadapi oleh mantan perawat IJ-EPA Setelah Kembali Ke Indonesia,” Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora Vo 4 No.2 (2017): 107.

¹⁶ Sumiati, “Peranan Guru Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”, Jurnal Tarbawi Vo 3 No.2 (2018): 150.

¹⁷ Sumarno, Peranan Guru., 15.

¹⁸ Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya 2012),

mengarahkan atau memberi bimbingan terhadap siswa untuk membangun mental dan kepribadian mereka, dengan tujuan siswa dapat tumbuh sebagai manusia dewasa yang beriman dan bertakwa kepada tuhan.

Berdasarkan uraian di atas penulis dapat menarik kesimpulan bahwa guru merupakan seorang manusia dewasa yang berprofesi sebagai pengajar yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menyampaikan ilmu serta memberi bimbingan atau arahan kepada siswa untuk membangun mental dan kepribadian mereka agar kelak siswa dapat tumbuh dan berkembang menjadi manusia dewasa yang memiliki iman dan taqwa dalam kehidupannya.

2. Kewajiban Guru PAI

1. Kewajiban Guru

Guru merupakan sebuah profesi dalam bidang pendidikan yang mempunyai hak dan kewajiban yang berkaitan dengan dunia pendidikan yang di geluti. didalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 di tuangkan tentang hak dan kewajiban guru. Sehingga semua guru memiliki perlindungan terhadap hak yang di miliki dan kewajiban yang harus di laksanakan.

¹⁹ Berikut ini adalah beberapa indikator kewajiban guru yaitu sebagai beriku :

¹⁹ Heri Susanto, *Profesi Keguruan* (Banjarmasin:Universitas Lambung Mangkurat 2020), 31.

a. Mendidik (educator)

Guru sebagai educator harus memiliki pengetahuan yang cukup luas untuk memberikan arahan serta mampu menumbuhkan kedewasaan terhadap sikap siswa. Untuk menjadi pendidik yang baik guru di harapkan memiliki standar kepribadian yaitu rasa tanggung jawab, menjaga wibawa, memiliki kemandirian serta kedisiplinan.

b. Mengajar

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar siswa yaitu: motivasi, kematangan, hubungan antara siswa dengan guru, kemampuan, kebebasan, perasaan nyaman siswa dan keterampilan guru dalam menyampaikan materi. Jika faktor-faktor tersebut terpenuhi, maka kegiatan pembelajaran siswa akan berjalan dengan baik. Guru harus berusaha menjelaskan pelajaran dengan jelas kepada siswa dan guru harus terampil dalam memecahkan permasalahan yang ada.

c. Membimbing

Peranan guru sebagai pembimbing harus diutamakan, karena adanya guru di sekolah yaitu memiliki tujuan untuk membimbing siswa agar menjadi manusia dewasa susila yang cakap. Tanpa adanya seorang pembimbing siswa akan mengalami kesulitan dalam perkembangan dirinya.²⁰

²⁰ Sumarno, "Peranan Guru., 129-135.

d. Menasihati

Guru adalah seorang penasihat bagi siswa serta orang tuanya, meskipun seorang guru tidak mendapatkan latihan khusus menjadi penasihat. Sering kali siswa dihadapkan dengan beberapa masalah yang menghuruskannya untuk mengambil sebuah keputusan sehingga dalam hal tersebut siswa akan menghadap guru untuk meminta nasihat agar mendapat keputusan yang tepat. Oleh karena itu sebagai penasihat yang baik guru perlu untuk memahami psikologi kepribadian dan ilmu kesehatan mental.²¹

Dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 juga di sebutkan bahwa guru merupakan pendidik profesional yang memiliki tugas utama sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pemberi arah, pelatih, pemberi nilai, dan pengevaluasi kegiatan siswa, pada tingkat pendidikan anak usia dini dalam pendidikan formal, pendidikan dasar, serta pendidikan menengah.²² Guru juga di artikan sebagai orang yang memiliki tugas yang terkait dengan usaha mencerdaskan kehidupan bangsa dari segala aspek, baik spiritual, emosional, intelektual, fisik, maupun aspek lainnya.²³

²¹M. Masjkur, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Self Control Remaja di Sekolah", *Jurnal Keislaman*, Vo 7 no.1 (2018): 27-28.

²² Nur Illahi, "Peranan Guru Profesional Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Dan Mutu Pendidikan Di Era Milenial", *Jurnal Asy-Syukriyyah* Vo 21 No.1 (2020): 13.

²³ Heri susanto, *Profesi Keguruan.*, 30.

Dari beberapa pengertian tersebut penulis menarik kesimpulan bahwa guru merupakan seorang pendidik profesional yang memiliki beberapa kewajiban yang harus dilaksanakan yaitu mendidik, mengajar, membimbing dan menasihati siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

B. Karakter Religius

1. Pengertian Karakter Religius

a. Karakter

Karakter adalah istilah yang berasal dari bahasa Yunani yaitu “charassein” atau engrave yang berarti mengukir. Dalam bahasa Latin karakter disebut sebagai “character” yang artinya: perilaku, kepribadian, akhlak, watak atau sifat yang melekat pada jiwa setiap manusia. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ‘karakter’ diartikan sebagai kebiasaan, sifat yang melekat di dalam jiwa manusia, serta budi pekerti yang menjadi ciri khas kepribadian seseorang. Abdul Majid berpendapat bahwa karakter ialah sifat yang melekat dalam diri seseorang, serta perilaku khas yang dimiliki oleh setiap orang.

Hornby & Parnwell berpendapat bahwa karakter ialah kualitas mental atau moral, kekuatan moral, serta nama atau reputasi. Sedangkan menurut Hermawan Kertajaya pengertian karakter adalah “ciri khas” yang dimiliki oleh suatu benda atau seseorang. Ciri khas tersebut ialah “asli” yang melekat pada kepribadian benda atau orang tersebut serta

berupa mesin pendorong yang mempengaruhi tindakan, sikap, perkataan, serta respon terhadap sesuatu hal.²⁴

Karakter terdiri atas tiga hal yang saling berkaitan antara lain, pengetahuan yang berkaitan tentang moral (moral knowing), perasaan atau hati (moral feeling), serta perilaku yang sesuai dengan moral (moral behaviour). Serta terbentuknya karakter yang baik dapat ditinjau dari, mengetahui hal-hal yang baik (knowing the good), menyukai atau menginginkan sesuatu kebaikan (loving or the desiring the good), dan berbuat kebaikan (acting the good). Oleh sebab itu cara terbaik dalam membentuk karakter seseorang yaitu dengan mengaitkan aspek-aspek tersebut.²⁵

Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut penulis menarik kesimpulan bahwa karakter merupakan sifat, perilaku atau kepribadian yang telah melekat pada diri seseorang yang ditunjukkan melalui sikap, perkataan, respon dan perbuatan sehingga menjadi ciri khas kepribadian orang tersebut.

b. Religius

Religius berasal dari kata religi (religion) yang berarti taat, terhadap agama Islam. Religius merupakan rasa percaya atau rasa yakin pada

²⁴ Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2011), 11.

²⁵Dian Popi Oktari, "Pendidikan Karakter Religius dan Mandiri di Pesantren," jurnal pendidikan ilmu sosial, Vo 28 No 1, (2019): 44-45.

suatu kekuatan kodrati yang tidak memiliki campur tangan dengan manusia. jadi pengertian karakter religius dalam islam ialah bersikap dan berbudi pekerti yang baik sesuai yang telah di kaji dalam dunia pendidikan. Seperti beriman kepada Allah, bersyukur dengan sesuatu yang dimilikinya, taat dengan perintah Allah, berperilaku jujur dan berbuat baik terhadap semua makhluk tuhan.

Religius ialah sikap yang mencerminkan rasa taat dalam menjalankan ajaran agama yang di anutnya, menghargai kepercayaan yang di anut oleh orang lain serta dapat hidup rukun dan damai dengan mereka. Karakter religius memiliki manfaat yang cukup penting bagi kehidupan seorang muslim dalam menjalankan perintah dan menjauhi segala larangan dari tuhan.²⁶

Karakter religius ialah sikap dan tindakan yang taat terhadap ajaran agamanya, memiliki rasa toleransi kepada pemeluk agama lain, dan dapat hidup rukun serta berdampingan dengan mereka. Dalam mendidik karakter religius, siswa di harapkan dapat memperdalam dan mengamalkan pengetahuan yang mereka miliki, mewujudkan nilai-nilai karakter religius di dalam kehidupan sehari-harinya sehingga dapat menjadi manusia yang berkarakter dan berakhlak mulia.²⁷

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat penulis tarik kesimpulan bahwa karakter religius ialah sikap seseorang yang sesuai dengan yang

²⁶ Inswide, *Wawasan Pendidikan Karakter* (pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2021), 167.

²⁷ Ansulat Esmael & Nafiah, "Implementasi Pendidikan Karakter Religius di Sekolah Dasar Khadijah Surabaya", *Jurnal Pendidikan dasar* vo 2 no.1 (2018): 19&20.

ajaran-ajaran di dalam agama yang di cerminkan melalui perilaku kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat.

2. Macam-macam Karakter Religius

Dalam membentuk karakter bangsa nilai-nilai religius harus di tanamkan didalam diri siswa. Dalam proses pembentukan karakter harus di mulai dari hal yang paling sederhana terlebih dahulu yaitu dimulai dari diri sendiri kemudian baru di tanamkan ke lingkungan keluarga sehingga dapat menyebar luas ke masyarakat.²⁸ Aspek nilai religius terbagi menjadi lima bagian menurut Glock dan Stark yaitu sebagai berikut:

- a. Religious belief (aspek keyakinan) yaitu memiliki keyakinan terhadap adanya tuhan dan segala hal yang berkaitan dengan kegaiban serta bisa menerima hal-hal dogmatik yang diajarkan di dalam agama. Keyakinan seperti ini merupakan suatu dimensi keimanan yang paling mendasar bagi pemeluk agama.
- b. Religious practice (aspek peribadatan) ialah aspek yang berhubungan dengan tingkat keterikatan dari segi frekuensi dan intensitas berbagai kegiatan, yang mana kegiatan tersebut sudah di atur oleh agama seperti cara mengerjakan ibadah dan aturan-aturan agama lainnya.
- c. Religious feeling (aspek penghayatan) ialah wujud perasaan yang di raskan dalam memeluk agamanya atau sejauh mana

²⁸ Miftahul Jannah, "Metode Dan Strategi Pembentukan Karakter Religius Yang Di Terapkan Di SDTQ-T An Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura", jurnal ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Vo 4 No.1 (2019): 91.

orang tersebut dapat melakukan penghayatan dalam ritual ibadahnya seperti kekhusyukan ketika sedang shalat.

- d. Religious knowladge (aspek pengetahuan), ialah suatu aspek yang berhubungan dengan bagaimana seseorang mencari pengetahuan dan pemahaman tentang ajaran-ajaran agama guna menambah pemahaman agama yang di percayainya.
- e. Religious effect (aspek pengalaman) ialah bagaimana seseorang dapat mengaplikasikan pengetahuan yang dimilikinya dari ajaran agama yang di percayai di dalam kehidupan sehari-harinya melalui sikap dan perilakunya.²⁹

Selain itu kemendiknas menyatakan bahwa nilai-nilai religius mencakup tiga aspek dimensi utama yaitu menjaga hubungan antar individu dengan tuhan, Menjaga hubungan antar individu dengan sesama, Serta menjaga hubungan antar individu dengan alam sekitar. Nilai-nilai religius tersebut memiliki subnilai yang saling berkaitan antara lain cinta damai, rasa toleransi, menghargai perbedaan keyakinan, teguh pendirian, percaya diri, bekerja sama dengan pemeluk agama lain, anti buli dan kekerasan, menjalin persahabatan, ketulusan, tidak memaksakan kehendak, perduli lingkungan, melindungi yang kecil dan tersisih.³⁰

²⁹ Moh Ahsanul Khaq, "Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan", *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, Vo 2 No. 1(2019): 24.

³⁰ Sri Rohartati, "Analisis Aspek Religius Pada Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar", *Jurnal Elemntaria Edukasia* Vo 3 No.2 (2003): 339.

Berdasarkan uraian tersebut penulis menarik kesimpulan bahwa indikator karakter religius terbagi menjadi lima aspek yaitu aspek keyakinan, peribadatan, penghayatan, pengetahuan dan pengalaman. Namun dalam penelitian ini penulis lebih memfokuskan untuk meneliti dua aspek saja yaitu aspek peribadatan dan aspek pengalaman.

3. Metode dalam Mendidik karakter religius

Dalam pendidikan karakter untuk membentuk generasi yang berkarakter religius, terdapat beberapa metode yang dapat di gunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam mendidik karakter siswa, diantaranya adalah:

a. Metode Keteladanan

Guru Pendidikan Agama Islam harus dapat mencerminkan perilaku yang baik sesuai yang diajarkannya sewaktu di sekolah. Seorang anak tidak akan mengikuti petunjuk yang di berikan oleh guru sebelum guru tersebut memberikan contoh terlebih dulu dalam kehidupan sehari-harinya.³¹

Keteladanan dapat di artikan dengan pengertian yang cukup luas, seperti keteladanan dari segi ucapan dan tingkah laku seorang guru. Guru

³¹ Ridwan Abdullah Sani dan Muhammad Kadri, *Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak yang Islam.*, 23.

Pendidikan Agama Islam harus dapat memberikan contoh ucapan dan tingkah laku yang baik sesuai yang diajarkannya sewaktu di sekolah.³²

Keteladanan juga di singgung di dalam QS Al-Ahzab ayat 21 yang berbunyi :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ
كَثِيرًا ۗ

*“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”.*³³

Ayat tersebut menjelaskan bahwa di dalam diri Rasulullah terdapat suri tauladan yang baik untuk dijadikan pedoman hidup bagi umat manusia. Untuk itu guru pendidikan agama islam dapat menggunakan keteladanan ini sebagai salah satu metode dalam mendidik karakter religius siswa yaitu dengan menjadi contoh teladan yang baik untuk siswanya sebagaimana yang telah di contohkan oleh baginda Rasulullah SAW dalam mendidik umat manusia.

b. Metode Pembiasaan

Metode pembiasaan ini dapat di lakukan oleh guru pendidikan agama islam untuk membiasakan siswanya agar siswa terbiasa melakukan

³² Sumarno, “Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik,” *Jurnal Al-Lubab* Vo 1 No.1(2016): 139.

³³QS. Al-Ahzab (33):21.

perbuatan baik dalam kehidupan sehari-hari mereka. Misalnya saat di sekolah siswa harus menjalankan peraturan sekolah dengan tertib dan terus menerus sehingga peserta didik dapat terbiasa melakukan kegiatan tersebut tanpa adanya paksaan dari siapapun.

c. Metode Diskusi

Guru mengajak siswa untuk berdiskusi dan merenungkan tindakan-tindakan yang baik kemudian guru mendorong anak agar dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

d. Metode Cerita

Dalam metode ini guru dapat menceritakan kisah-kisah kebaikan yang dimiliki oleh para nabi terdahulu seperti baiknya akhlak Rasulullah sehingga siswa diharapkan mampu meneladani hikmah dari cerita tersebut.³⁴

Berdasarkan penjelasan tersebut penulis menarik kesimpulan bahwa untuk mencapai tujuan dalam mendidik karakter religius siswa perlu menggunakan beberapa metode yaitu metode keteladanan, pembiasaan, diskusi dan cerita. Dengan beberapa metode tersebut diharapkan karakter religius siswa dapat terbentuk dengan baik.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dalam Mendidik Karakter Religius

³⁴Ridwan Abdullah Sani dan Muhammad Kadri, *Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak yang Islam.*, 23.

Dalam suatu kegiatan pasti tidak terlepas dari dua faktor yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat, berikut ini adalah beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam mendidik karakter religius siswa ialah:

1. Faktor penghambat

Dalam suatu kegiatan kerap kali tidak terlepas dari berbagai masalah-masalah yang ada. Hambatan atau masalah merupakan suatu hal yang tidak di inginkan karena akan mengganggu jalannya suatu kegiatan. Berikut ini adalah beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam mendidik karakter religius siswa yaitu:

- a. Peran orang tua

Faktor pertama yang menjadi penghambat dalam mendidik karakter yaitu kurangnya peran orang tua dalam menanamkan nilai karakter kepada siswa. Pola asuh orang tua menjadi hal yang paling utama dalam membentuk karakter anak. Akan tetapi, terkadang orang tua kurang tepat dalam menerapkan pola asuh kepada anak. Mungkin menurut pendapat orang tua tujuannya sudah bagus tapi cara nya masih keliru. Pola asuh yang keliru tersebutlah yang akan memberikan dampak negatif bagi siswa.³⁵

- b. Perbedaan sikap saat di sekolah dan di rumah.

³⁵Aiman Faiz,dkk. "Tinjauan Analisis Kritis Terhadap Faktor Penghambat Pendidikan Karakter di Indonesia", Jurnal Basicedu. Vo. V, No 4 (2021): 1769.

Ketika sedang berada di sekolah siswa mampu bertingkah laku dengan baik, namun ketika sudah dirumah atau dilingkungan masyarakat siswa tidak menerapkan akhlak sebagaimana yang sudah mereka pelajari sewaktu di sekolah.

c. Teman sebaya

Teman sebaya merupakan suatu hambatan dalam mendidik karakter religius pada peserta didik. Anak-anak sering kali hanya mengikuti apa yang mereka lihat dalam kehidupan sehari-hari tanpa memikirkan baik atau tidaknya perilaku tersebut.

d. Diri sendiri

Kurangnya kesadaran diri siswa untuk menjadi manusia yang berakhlak mulia sangat menggagu tercapainya tujuan pendidikan karakter religius.

Berdasarkan uraian di atas bahwa faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam mendidik karakter religius siswa yaitu berupa kurangnya peran orang tua, perbedaan sikap siswa ketika berada dirumah dan di sekolah, teman bergaul yang kurang baik serta kurangnya kesadaran diri siswa untuk menjadi manusia yang berkarakter baik.

2. Faktor pendukung

Dalam mendidikan karakter religius terdapat beberapa faktor pendukung yang dapat menjadi acuan untuk mencapai tujuan

pendidikan tersebut, faktor pendukung dalam pendidikan karakter terbagi menjadi dua macam yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

Faktor intern merupakan faktor pendukung dalam pendidikan karakter religius siswa yang berasal dari dalam diri mereka sendiri. Sedangkan faktor ekstern merupakan faktor pendukung berjalannya kegiatan pendidikan yang berasal luar diri mereka.

Berikut ini adalah beberapa hal yang terkait dengan faktor intern:

1) Orang tua

Dukungan dari orang tua atau wali murid sangat di perlukan guna membantu jalannya semua kegiatan pendidikan. Orang tua di harapkan selalu memberi dukungan kepada anak dalam mengikuti kegiatan di sekolah.³⁶

2) Kematangan siswa

Kematangan berfikir dan bertindak peserta didik dapat menjadi faktor penting agar dapat tercapai tujuan pendidikan siswa sehingga siswa yang matang dalam berfikir dan bertindak akan dengan mudah menjalankan tugasnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

3) Kebiasaan

³⁶ Hidar Amarudin, dkk. "Peranan Keluarga dan Media Sosial dalam Pembentukan Karakter Santun Siswa di Sekolah Dasar", Jurnal Pendidikan Karakter, no.1 (2020): 35.

Kebiasaan adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara terus menerus atau berulang-ulang sehingga siswa dapat terbiasa dengan mudah dalam melakukan kegiatan tersebut. Dalam pendidikan akhlak siswa harus terbiasa untuk melakukan kebaikan-kebaikan sehingga perbuatan baik akan melekat pada diri mereka.

Sedangkan faktor ekstern yang menjadi faktor pendukung dalam pendidikan karakter religius siswa antara lain:

a) Sarana dan prasarana

Demi menunjang jalannya suatu kegiatan pendidikan perlu memiliki sarana dan prasarana yang memadai. Seperti ketika akan melakukan ibadah sholat dzuhur berjamaah di sekolah tersebut harus memiliki masjid untuk melakukan peribadahan.

b) Pendidikan

Pendidikan menjadi suatu faktor yang paling penting dalam upaya membentuk karakter religius siswa. Baik dan buruknya akhlak seseorang tergantung dari pendidikan yang mereka dapatkan. Membentuk karakter religius siswa bisa didapatkan dari pendidikan formal maupun nonformal.

c) Lingkungan

Hal-hal yang termasuk kedalam faktor lingkungan ialah tumbuhan, masyarakat sekitar, teman bergaul, air, udara, dan tanah. Sejatinya manusia memang tidak bisa hidup sendiri

dalam kehidupannya manusia membutuhkan manusia lain dan alam sekitar. Oleh karena itulah seseorang harus benar-benar pandai dalam memilih teman agar dapat memberi pengaruh yang baik bagi kehidupannya.³⁷

Berdasarkan paparan tersebut penulis menarik kesimpulan bahwa selain terdapat beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam mendidik karakter siswa ada juga faktor yang menjadi pendukung dalam keberhasilan mendidik karakter diantaranya dukungan orang tua, kematangan diri siswa untuk terus memperbaiki diri, terbiasa berbuat baik, sarana dan prasarana yang mawaadai, pendidikan serta lingkungan yang baik. Melalui dukungan tersebut diharapkan siswa dapat menjadi pribadi yang berkarakter religius.

³⁷ Nur'aisah, "Peranan Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Siswa", *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* Vo 6 No.2 (2021, 2017).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat kualitatif, dalam penelitian kualitatif lebih memfokuskan untuk menyajikan informasi dan data dalam bentuk naratif atau penulisan data dan fakta di susun dalam bentuk kata secara jelas dan terperinci serta tidak menekankan pada nomor atau angka. Sumber data tersebut di dapatkan dari hasil wawancara, pengamatan, catatan lapangan dan lain sebagainya.³⁸

2. Sifat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Yang mana penelitian ini menggambarkan tentang fenomena atau setting sosial yang terjadi secara alamiah di lingkungan penelitian berdasarkan pengamatan penulis, sehingga penulis akan memperoleh data lebih banyak yang berupa kata-kata atau gambar. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam mendidikan karakter religius siswa.

³⁸ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 11.

B. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan 2 sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah data yang berupa catatan hasil wawancara yang di peroleh langsung dari wawancara terhadap informan yang sedang di jadikan objek penelitian.³⁹ Dalam penelitian ini sumber data primer yang penulis maksud yaitu guru Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas VIII di SMP N 2 Bandar Surabaya. Penulis melakukan wawancara kepada Guru PAI dan siswa untuk memperoleh data tentang Bagaimana Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mendidik Karakter Religius kelas VIII di SMP N 2 Bandar Surabaya.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu “informasi yang di peroleh dari sumber lain yang mungkin tidak berhubungan langsung dengan peristiwa tersebut.

Dari pengertian tersebut dapat di pahami bahwa sumber data sekunder adalah sumber data yang kedua, yang di peroleh dari sumber lain atau yang tidak berkaitan langsung dengan objek penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah Waka Kesiswaan SMP N 2 Bandar

³⁹ Adhi Kusumastuti & Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (semarang: LPSP, 2019)

Surabaya dan Guru BK untuk memperoleh data tentang Bagaimana Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mendidik Karakter Religius Siswa kelas VIII di SMP N 2 Bandar Surabaya.

C. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu teknik wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara

Teknik wawancara di gunakan untuk mencari informasi dari informan dalam membuktikan kebenaran tentang informasi, atau keterangan yang di dapat sebelumnya. Teknik wawancara merupakan upaya yang di gunakan untuk mendapatkan penjelasan mengenai data dalam tujuan penelitian melalui metode tanya jawab secara langsung antara pewawancara dengan informan.⁴⁰ Melalui wawancara tersebut penulis mendapatkan informasi yang sesuai tentang peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mendidik karakter religius siswa SMP N 2 Bandar Surabaya Lampung Tengah.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini lebih menekankan menggunakan metode wawancara dengan teknik wawancara tidak terstruktur atau bebas. Yang mana pewawancara tidak harus mengajukan pertanyaan berdasarkan daftar pertanyaan yang telah di susun, akan tetapi topik dan isu lah yang akan mengarahkan pembicaraan tersebut.⁴¹ Sehingga

⁴⁰ Pupu saeful rahmat, "Penelitian Kualitatif", *Journal Equilibrium* vol 5 no 9, (2009): 6.

⁴¹ Albi Anggito dan Johan setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (suka bumi: jejak, 2018)

peneliti dapat melakukan wawancara terhadap informan dengan lebih leluasa. Tujuan dari tehnik wawancara ini ialah guna menemukan problem atau permasalahan yang terjadi secara terang-terangan. Untuk itu peneliti harus mendengarkan dan mencatat dengan teliti tentang informasi yang telah di paparkan oleh informan.

Dalam penelitian ini wawancara akan di tujukan terhadap beberapa pihak yang ada di sekolah yaitu Guru PAI, Waka Kesiswaan, guru BK dan Siswa SMPN 2 Bandar Surabaya Lampung Tengah untuk memperoleh data tentang Bagaimana Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mendidik Karakter Religius Siswa Kelas VIII Di SMPN 2 Bandar Surabaya.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang di gunakan untuk memperoleh informasi mengenai hal-hal atau variabel yang berbentuk catatan, buku, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya.⁴²

Penggunaan metode ini bertujuan untuk mengetahui infomasi tentang profile SMPN 2 Bandar Surabaya Lampung Tengah, struktur organisasi, jumlah karyawan dan siswa, visi dan misi sekolah, serta sarana dan prasarana yang ada di SMP N 2 Bandar Surabya Lampung Tengah.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Dalam pembuatan skripsi agar mendapatkan data yang akurat dan dapat di pertanggung jawabkan secara ilmiah perlu melakukan uji keabsahan data.

⁴²Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Aktif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 274.

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan hal lain untuk di bandingkan dengan sumber data yang di peroleh tersebut.⁴³

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan alat pemeriksa keabsahan data dengan mengumpulkan data dari berbagai narasumber untuk menghasilkan data yang lebih optimal.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan uji keabsahan data dengan mengumpulkan data-data yang berbeda dari bebrapa sumber yang sama. Uji data dalam teknik ini yaitu melalui pemeriksaan kembali keabsahan data dari sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda..

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan uji keabsahan data dengan menguji kredibilitas data melalui cara menguji atau mengecek data di waktu tertentu dengan teknik wawancara, observasi atau teknik lain di waktu yang berbeda.

Berdasarkan uraian di atas maka dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan triangulsi sumber. Triangulasi sumber merupakan alat pemeriksa keabsahan data dengan mengumpulkan data dari berbagai narasumber untuk menghasilkan data yang lebih optimal. Dalam penelitian ini menguji keabsahan data di lakukan dengan mewawancarai guru PAI

⁴³Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, Metode Penelitian., 76.

mengenai peran guru pendidikan agama islam dalam mendidik karakter religius siswa.

E. Teknik Analisi Data

Teknik ini merupakan proses untuk mendapatkan dan menyusun data secara sistematis yang di peroleh berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi. Teknik analisi data dalam penyusunan data ini yaitu dengan cara mengorganisasikan data dalam beberapa kategori, menjabarkan data dalam bentuk unit-unit, menyusun data ke dalam beberapa pola , memilah bagian yang penting dan akan di pelajari, serta membuat kesimpulan agar lebih mudah di pahami oleh penulis ataupun orang lain.⁴⁴

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis kualitatif lapangan. Sebagaimana pendapat Miles dan Humberman yang di kutip oleh Sugiyono yaitu analisis data kualitatif menggunakan data reduction, data display serta conclusion drawing / verification.⁴⁵

1. Data reduction (reduksi data)

mereduksi atau dalam artian meringkas , mengelompokan, membuang bagian-bagian yang tidak penting serta memfokuskan bagian-bagian penting sesuai dengan pola dan temanya sehingga dapat menyajikan narasi yang lebih ringkas dan lebih mudah untuk di pahami.

⁴⁴Djam'an Satori Aan Komariyah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), 248.

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 246.

2. Data display (penyajian data)

Data display ialah sajian data berupa informasi-informasi yang telah di display atau di susun berdasarkan jenis kelompok yang serupa sehingga akan lebih mudah untuk memahami suatu yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya .

3. Conclusion Drawing/ Verification

Conclusion drawing atau di sebut dengan kesimpulan analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu tingkatan akhir dalam penelitian. Kesimpulan yang terdapat dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara, dan akan terjadi perubahan apabila terdapat bukti-bukti pendukung yang kuat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 2 Bandar Surabaya

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Bandar Surabaya Lampung Tengah merupakan sekolah yang terletak di Jalan Raya Bratasena Kecamatan Baandar Surabaya. SMP Negeri 2 ini berada di sebelah kampung yang bersebelahan dengan balai kampung Beringin Jaya dan Sekolah Dasar (SD) Negeri Beringin Jaya.

Awal mula SMP Negeri 2 Bandar Surabaya Lampung Tengah berdiri yaitu pada tahun 2003, sekolah ini telah berganti pemimpin sebanyak lima kali. Kepala sekolah pertama adalah Bapak Suharoso dari 2003 sampai 2012. Kemudian di gantikan oleh kepala sekolah kedua Bapak Dwi yanto dari tahun 2012 sampai 2014. Selanjutnya di gantikan oleh kepala sekolah yang ke tiga Bapak Mugianto dari 2014 sampai 2016. Kemudian di teruskan oleh Bapak Sunaryo dari tahun 2016 sampai 2021. Kemudian pada tahun 2021 hingga saat ini di gantikan oleh Bapak Lasito.⁴⁶

2. Visi dan Misi SMP Negeri 2 Bandar Surabaya Lampung Tengah

a. Visi SMP Negeri 2 Bandar Surabaya Lampung Tengah

⁴⁶ Dokumentasi SMPN 2 Bandar Surabaya Lampung Tengah pada Tanggal 23 maret 2022 pada pukul 09.00 WIB

“Mewujudkan generasi yg berahlak mulia, berkarakter, berprestasi, menguasai iptek dan peduli lingkungan”

- b. Misi Smp Negeri 2 Bandar Surabaya Lampung Tengah
 - 1. Meningkatkan ke imanan dan ketaqwaan terhadap (tuhan yang maha esa)
 - 2. Menumbuhkembangkan pendidikan berkarakter
 - 3. Melaksanakan pembelajaran yang kompetitif, kreatif dan inovatif dibidang akademik berbasis it (ilmu dan tekologi)
 - 4. Meningkatkan kepedulian warga sekolah terhadap lingkungan
- c. Tujuan Sekolah :
 - a) Melaksanakan proses belajar yang menyenangkan
 - b) Meningkatkan kemampuan guru menggunakan it dalam kbm
 - c) Meningkatkan minat baca dengan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber ilmu
 - d) Memberikan pelayanan untuk menggali potensi siswa dalam mencapai prestasi
 - e) Mengembangkan minat dan bakat di bidang seni dan budaya
 - f) Melestarikan seni, budaya daerah
 - g) Melatih jiwa sosial dan peduli terhadap lingkungan
 - h) Meningkatkan pelaksanaan ibadah menuju ketaqwaan terhadap tuhan yang maha esa
 - i) Membentuk pribadi guru, tendik, siswa berkarakter mulia
 - j) Mewujudkan manageman yang professional

3. Sarana Dan Prasarana Smp Negeri 2 Bandar Surabaya Lampung Tengah

SMP Negeri 2 Bandar Surabaya juga memiliki beberapa ruang untuk pelaksanaan kegiatan pendidikan dan administrasi sekolah serta keperluan lainnya dengan rincian sebagai berikut:

1. Keadaan sarana Prasarana

Kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran yaitu:

- a. Labolatorium IPA
- b. Ruang keterampilan
- c. Ruang perpustakaan
- d. Ruang UKS
- e. Ruang Osis
- f. Ruang Guru
- g. Ruang kelas
- h. Ruang BK
- i. Ruang Kepala Sekolah
- j. Sanggar pramuka
- k. Mushola
- l. Parkir
- m. Toilet/WC

Tabel. 4.1

Keadaan Sarana Dan Prasarana

No	Jenis Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang BK	1	Baik
4	Ruang Kelas	13	Baik
5	Ruang LAB. IPA	1	Baik
6	Ruang Perpustakaan	1	Baik
7	Ruang UKS	1	Baik
8	Ruang Keterampilan	1	Rusak
9	Ruang OSIS	1	Baik
10	Sanggar Pramuka	1	Baik
11	Mushola	1	Baik
13	Toilet Siswa	8	Baik
14	Toilet Guru	3	Baik
15	Parkir Motor siswa	1	Baik
16	Parkir Motor Guru	1	Baik
17	Parkir Mobil	1	Baik
JUMLAH		37	

Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 2

Sarana Prasarana lainnya

No	Jenis barang	Jumlah	Kondisi
1	Komputer	10 unit	Baik
2	Laptop	2 unit	Baik
3	LCD	1 unit	Baik
Jumlah		13	

Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 2 Bandar Surabaya

Sarana dan prasarana tersebut di peroleh dari dana BOS, sumbangan dari komite sekolah serta APBN/ Pemerintah. Adapun sarana dan ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang BK dan ruangan yang lainnya di perlukan oleh siswa untuk memperdalam mata pelajaran yang dijelaskan guru di dalam kelas.

4. Data Guru dan Siswa SMP Negeri 2 Bandar Surabaya Lampung Tengah

Tenaga kependidikan di SMP Negeri 2 Bandar Surabaya berjumlah 23 orang, yang mana masing-masing dari tenaga kependidikan di sesuaikan dengan bidang keahliannya masing-masing. Adapun tenaga kependidikan di SMP Negeri 2 Bandar Surabaya dapat di lihat berdasarkan tabel berikut ini:

Tabel 4.2

Guru SMP Negeri 2

No	Nama	NIP	Tugas
1	Lasito, S.Pd	196908042007011039	Kepala sekolah
2	Hendriyanto S.Pd	197107121995121001	Guru Bahasa Lampung
3	I gusti bagus S.Pd	197912162010011006	Guru Matematika
4	Muklis triatmaja S.Pd	196912162032041022	Guru BK
5	Puryanto S.Pd	196209151982031003	Guru Bahasa Indonesia
6	Rusnawati S.Pd	198812162022031019	Guru PKN
7	Sismanto S.Pd	199404122007011033	Guru IPA
8	Siti khasanah S.Pd	197523123010321005	Guru PAI
9	Siti rokayah S.Pd	196733162005015044	Guru Seni Budaya
10	Sri lestari S.Pd	19572152010251006	Guru Sejarah
11	Supriyanto S.Pd	198408132011011003	Guru IPS
12	Ni wayan fitragani S.Pd	197952354016051034	Guru Bahasa Indonesia
13	Sutaman S.Pd	196908172008011017	Guru Bahasa Inggris
14	Tutik setianingsih S.Pd	197303132008012016	Guru Bahasa Inggris
15	Winarno S.Pd	198612362016711031	Guru MTK
16	Wiwin haryani S.Pd	198604282009022003	Guru IPA
17	Zumnah S.Pd	196972162651011321	Guru PAI
18	Nanik suprihatin S.Pd	198722459010011123	Guru Bahas Indonesia
19	Dewi astuti S.Pd	197516562010011876	Guru IPA
20	Budi santoso S.Pd	198732162010075241	Guru Pramuka

21	Dwi jaswanto S.Pd	19674562010011100	Guru Penjas
22	Jumadi S.Ag	196503051999031003	Guru PAI
23	Eka widiyanti S.Pd	197905292008012014	Guru IPS

Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 2 Bandar Surabaya

Siswa merupakan salah satu komponen manusiawi yang berada di posisi sentral dalam proses belajar mengajar. Siswa adalah subjek sekaligus objek yang akan di hantarkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Adapun hal pokok yang harus di perhatikan dalam setiap diri siswa serta yang menjadi unsur terpenting yang harus di tumbukan pada diri siswa yaitu gairah dan kemauan untuk belajar. Faktor tersebut merupakan prasyarat bagi siswa agar dapat mengikuti kegiatan pembelajaran secara aktif dan kreatif. Oleh karena itu, guru dan lembaga pendidikan (sekolah) perlu untuk memperhatikan hal ini, dan bertindak demi kepentingan belajar siswa.

Tabel 4.3

Jumlah siswa SMP Negeri 2

No	Kelas	Total
1	VII	107
2	VIII	114
3	IX	102
Jumlah		323

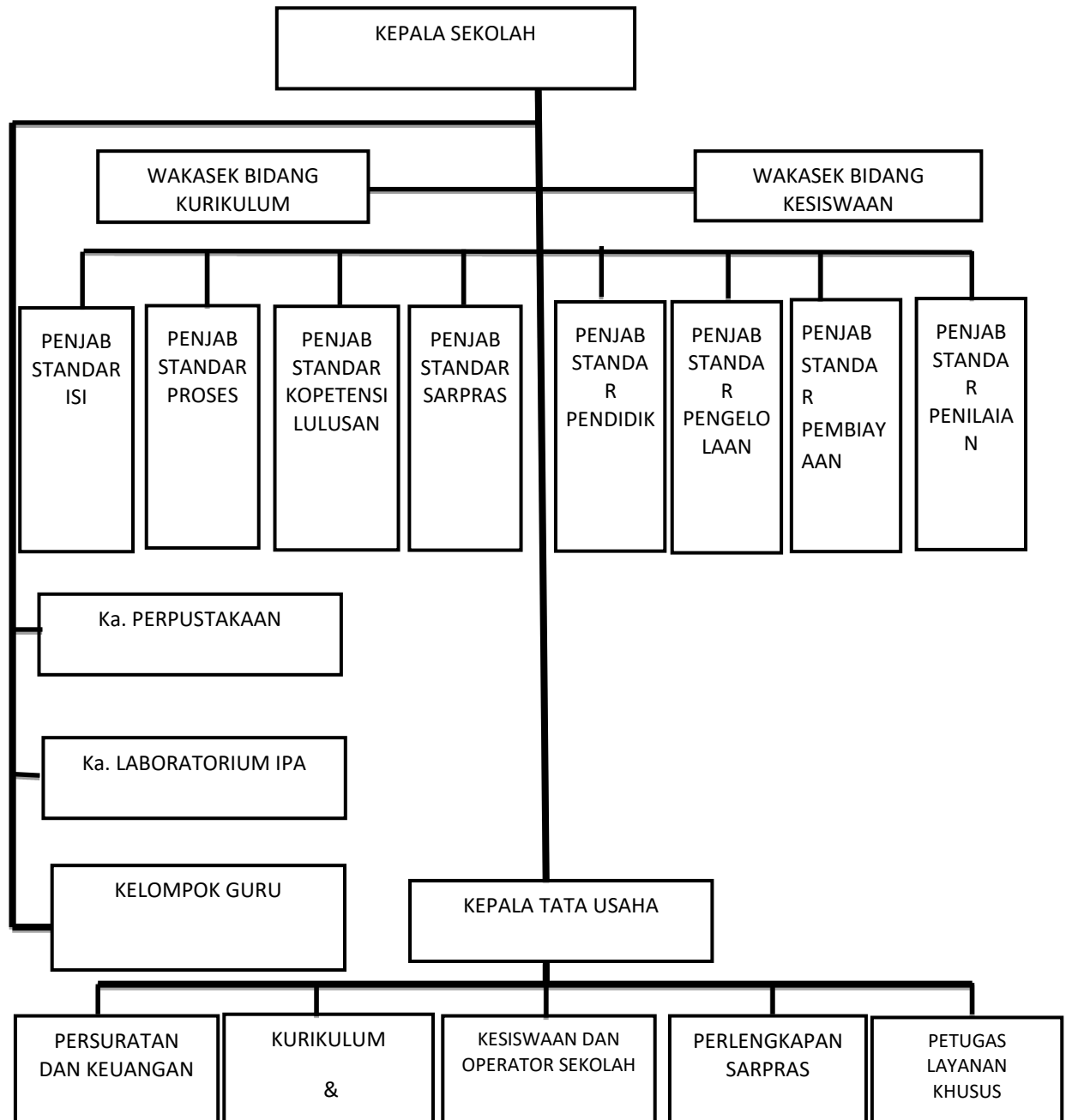
Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 2 Bandar Surabaya

5. Struktur organisasi SMP Negeri 2 Bandar Surabaya

SMP Negeri 2 Bandar Surabaya terus berupaya untuk berbenah dalam bidang organisasi. Organisasi di kembangkan secara menyeluruh dan di sesuaikan dengan pembagian tugas dalam bidang keahlian masing-masing personil. Hal tersebut di lakukan guna menghindari terjadinya tumpang tindih antar keahlian dan pekerjaan. Adapun struktur organisasi SMP Negeri 2 Bandar Surabaya adalah sebagai berikut.

Gambar 4.1

Struktur organisasi SMP Negeri 2



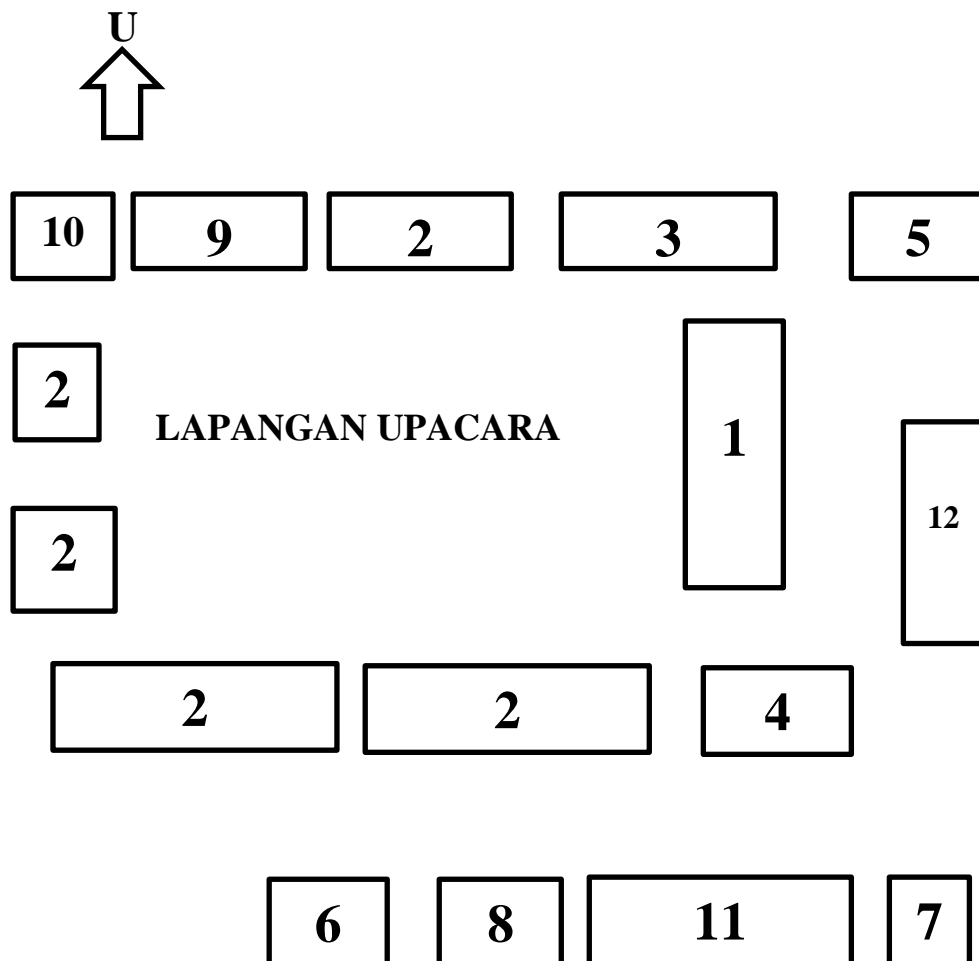
6. Denah lokasi SMPN 2 Bandar Surabaya Lampung Tengah

Lokasi SMPN 2 Bandar Surabaya terletak di Jl. Raya Bratasena Desa Beringin Jaya Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah.

Berikut ini denah lokasi SMPN 2 Bandar Surabaya Lampung Tengah.

Gambar 4.2

Denah Lokasi SMPN 2 Bandar Surabaya Lampung Timur



Keterangan :

1. Ruang kantor
2. Ruang kelas
3. Labolatorium
4. Perpustakaan
5. mushola
6. Toilet murid
7. Ruang kepala sekolah
8. Rumah jaga
9. Ruang keterampilan
10. Ruang osis dan UKS
11. LAB Komputer
12. Tempat parkir

B. Temuan Khusus Penelitian

1. Peranan guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menidik Karakter Religius Siswa Kelas VIII di SMP N 2 Bandar Surabaya Lampung Tengah
 - a. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam memiliki peranan penting dalam menidik karakter religius siswa, hal ini di karenakan guru Pendidikan Agama Islam merupakan guru yang dapat bertanggung jawab dalam mendidik karakter siswa melalui ilmu, iman dan ketaqwaannya terhadap Allah SWT. Guru Pendidikan Agama Islam adalah seseorang yang sudah mempelajari ilmu yang dapat menjaga dirinya di dunia dan di akhirat sesuai dengan syariat agama Islam

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah di lakukan oleh penulis dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mendidik Karakter

Religius Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Bandar Surabaya Lampung Tengah. Peneliti akan memaparkan bagaimana peranan guru Pendidikan Agama Islam dalam mendidik karakter religius siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Bandar Surabaya Lampung Tengah sebagai berikut:

1. Guru sebagai pengajar

Seorang guru tidaklah terlepas dari peranannya sebagai pengajar, yakni menyampaikan pelajaran dan mengajarkan ilmu kepada siswanya. Sebagai pengajar guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Bandar Surabaya telah menjalankan peranannya dengan baik. Hal ini diketahui oleh penulis melalui wawancara dan observasi sebagai berikut.

Berdasarkan wawancara dengan Waka Kesiswaan yang menyatakan bahwa :

“Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Bandar Surabaya telah mengajarkan tentang kedisiplinan dalam melaksanakan ibadah kepada siswanya, yaitu dengan cara memberikan contoh kepada siswa untuk segera bergegas mendatangi mushala ketika adzan dzuhur berkumandang untuk mengerjakan shalat dzuhur berjamaah. Bagi siswa yang secara sengaja tidak mengikuti sholat dzuhur berjamaah akan di berikan point yang akan mengurangi nilai mereka. Guru mendapatkan data siswa melalui absensi rutin setelah sholat dzuhur di laksanakan.
(W/WS/F.1/24/03/2022)

Hal tersebut juga di perkuat melalui wawancara degan Guru

BK beliau mengatakan:

“Guru Pendidikan Agama Islam sudah meberikan pembelajaran yang cukup baik dalam mendidik karakter religius siswa, yang mana selain mengajarkan pelajaran agama Islam guru Pendidikan Agama Islam juga

mengajarkan terhadap siswa untuk disiplin dalam menjalankan ibadah khususnya dalam mengerjakan shalat berjamaah”.

(W/GB/F.1/24/03/2022)

Sebagaimana pernyataan guru Agama Islam itu sendiri

yang mengatakan bahwa:

“Dalam proses pembelajaran guru tidak boleh hanya menyampaikan materi saja, akan tetapi seorang guru juga harus memberikan contoh yang baik bagi siswa dalam segala hal, terkhusus dalam hal beribadah yaitu guru harus selalu disiplin dalam melaksanakan ibadah. Seperti ketika adzan dzuhur di kumandangkan guru harus segera bergegas menuju mushala untuk melaksanakan shalat dzuhur berjamaah. Selain itu guru juga membuatkan absensi sholat untuk siswa agar mudah mengontrol ketertiban siswa dalam melaksanakan sholat berjamaah di sekolah”.

(W/G/F.1/24/03/2022)

Berdasarkan jawaban dari wawancara terhadap Waka Kesiswaan guru BK dan guru PAI tersebut memiliki memiliki jawaban yang sama, yaitu guru Pendidikan Agama Islam sudah mengajarkan tentang kedisiplinan terhadap siswa kelas VIII di SMP N 2 Bandar Surabaya Lampung Tengah.

Untuk mencapai tujuan-tujuan itu maka guru perlu memiliki pemahaman secara mendalam tentang pengetahuan yang akan menjadi tanggung jawabnya dan menguasai dengan baik metode dan teknik mengajar, terkhusus dalam mendidik karakter religius siswa.

Hal ini di perkuat dengan hasil wawancara terhadap beberapa siswa kelas VIII 1 yaitu:

a) Hasil wawancara dengan siswa yang mengatakan bahwa:

“Dalam proses belajar mengajar guru selain menyampaikan materi pelajaran juga mengajarkan kepada kami agar selalu taat dan disiplin dalam melaksanakan ibadah, khususnya dalam melaksanakan ibadah wajib”.

(W/S.1/F.1/25/03/2022)

Berdasarkan hasil wawancara yang telah di paparkan diatas, maka dapat di maknai bahwa guru Pendidikan Agama Islam di SMP N 2 Bandar Surabaya Lampung Tengah sudah mengajarkan pendidikan karakter religius kepada siswa dengan baik, yang mana selain mengajarkan materi pelajaran guru Pendidikan Agama Islam juga mengajarkan siswanya agar tekun dan disiplin dalam melaksanakan ibadah.

2. Guru sebagai pendidik

Sebagai seorang pendidik guru tidak hanya bertugas menyampikan materi saja, akan tetapi guru juga memiliki tugas untuk mendidik siswa agar menjadi manusia yang berkarakter. Hal ini diperoleh dari hasil wawancara sebagai berikut.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap Waka Kesiswaan Beliau mengatakan bahwa:

“Guru Pendidikan Agama Islam tidak hanya mengajarkan tentang materi pelajaran saja, namun juga mendidik siswa agar memiliki karakter yang religius. Cara guru mendidik karakter religius siswa ketika di sekolah yaitu dengan mendidik siswa agar memiliki sikap yang sopan dan santun terhadap guru, salah satunya dengan menerapkan 3S (senyum, salam, sapa) di sekolah. ketika siswa berpapasan dengan guru siswa diajarkan untuk tersenyum, mengucapkan salam, dan menyapa guru terlebih dulu. Selain itu guru juga mendidik siswa agar terbiasa membaca doa sebelum dan setelah melaksanakan pembelajaran,

berjabatangan dengan guru piket yang berjaga di gerbang sekolah, dan melakukan infaq rutin setiap hari jumat”.
(W/WS/F.1/24/03/2022)

Hal tersebut juga di ungkapkan oleh Guru BK yang mana beliau mengatakan:

“Guru Pendidikan Agama Islam juga mendidik siswa untuk berkarakter religius di sekolah yaitu mendidik siswa agar memiliki perilaku sopan santun kepada guru, menghargai guru ketika sedang mengajar, melakukan doa bersama ketika akan memulai dan selesai pembelajaran, mendidik siswa untuk menyisihkan sedikit uang saku untuk di infaqkan setiap hari jumat, serta berjabatangan dengan guru kelas dan guru piket”.
(W/GB/F.1/24/03/2022)

Sebagaimana yang diungkapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam itu sendiri beliau mengatakan bahwa:

“sebagai guru Pendidikan Agama Islam saya juga mengusahakan mendidik siswa agar memiliki karakter yang religius. Usaha yang saya lakukan yaitu dengan mendidik siswa agar bersikap sopan santun terhadap guru dengan menerapkan 3S ketika di sekolah, membiasakan siswa untuk membaca doa sebelum memulai dan setelah selesai melakukan pembelajaran, bersalaman kepada guru piket dan guru kelas yang mengajar, serta membiasakan siswa untuk menyisihkan sedikit uang jajan untuk di infaq an pada setiap hari jumat”.

(W/G/F.1/24/03/2022)

Hal ini di perkuat dengan hasil wawancara terhadap beberapa siswa kelas VIII 2 yaitu sebagai berikut:

a) yang mengatakan:

“Guru Pendidikan Agama Islam selalu mendidik kami untuk bersikap sopan santun kepada guru, melakukan infaq rutin di

hari jumat, serta mengingatkan kami untuk berdoa sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran”.
(W/S.2/F.1/25/03/2022)

Berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa guru pendidikan agama islam sudah menjalankan peranannya sebagai pendidik dengan baik, yaitu dengan mendidik siswa agar memiliki sikap sopan santun kepada guru dengan menerapkan senyum salam sapa, membiasakan membaca doa sebelum dan setelah melakukan pembelajaran, berjabatangan dengan guru piket serta melakukan infaq rutin setiap hari jumat.

3. Guru Sebagai Pembimbing

Seorang guru merupakan panutan bagi siswa, guru harus menjadi contoh yang baik dalam hal apapun. Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Bandar Surabaya sudah melakukan peranannya sebagai pembimbing yang baik, hal ini diperoleh penulis berdasarkan wawancara sebagai berikut.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap Waka Kesiswaan Beliau mengatakan bahwa:

“Guru Pendidikan Agama Islam memiliki kewajiban untuk membimbing siswa supaya memiliki karakter yang baik. Salah satu usaha yang dilakukan guru dalam membimbing siswa yaitu ketika ada siswa yang berkelahi di sekolah guru memberikan bimbingan dan pemahaman terhadap siswa tersebut untuk hidup rukun dan saling memaafkan”.
(W/WS/F.2/24/03/2022)

Hal tersebut juga di ungkapkan oleh guru BK beliau mengatakan bahwa

“Guru Pendidikan Agama Islam juga membimbing siswanya dengan mengkondisikan siswa agar selalu sopan terhadap guru dalam berbicara maupun bertingkah laku serta berbuat baik dengan teman kelasnya”.
(W/GB/F.2/24/03/2022)

Sebagaimana yang di ungkapan guru Pendidikan Agama Islam itu sendiri yaitu:

“Sudah menjadi tugas kami sebagai seorang guru Agama Islam untuk membimbing siswa-siswi kami, dengan memberi bimbingan kepada mereka agar selalu berbuat baik kepada siapapun. Salah satu contoh memberi bimbingan kepada siswa yaitu ketika ada siswa yang bertengkar dengan temannya kami akan memanggil siswa tersebut untuk datang ke kantor sekolah kemudian kami akan mengkonfirmasi masalah yang mereka hadapi lalu memberikan arahan kepada mereka untuk saling memaafkan dan saling menyayangi terhadap teman”.
(W/G/F.2/24/03/2022)

Sebagaimana wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan siswa kelas VIII 3 yaitu sebagai berikut:

a) mengatakan bahwa:

“Guru Pendidikan Agama Islam selalu memberikan bimbingan kepada kami, khususnya jika ada siswa yang nakal maka beliau dengan sabar mengingatkan siswa tersebut, dan beliau juga selalu mengajarkan kami agar selalu sopan dengan orang yang lebih tua dan menyayangi teman”.
(W/S.3/F.2/25/03/2022)

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan diatas dapat di maknai bahwa guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Bandar Surabaya Lampung Tengah sudah menjalankan peranannya sebagai pembimbing yang baik, yang mana ketika

ada siswa yang berperilaku menyimpang ketika di sekolah guru Pendidikan Agama Islam sudah memberikan arahan yang baik kepada siswa tersebut.

Melalui pendekatan yang baik guru Pendidikan Agama Islam dapat memberi arahan atau membimbing siswa agar selalu melakukan sesuatu yang berkarakter. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Waka Kesiswaan, guru BK, dan sebagian siswa kelas VIII bahwa guru Pendidikan Agama Islam membimbing siswa agar saling hidup rukun dan menyayangi teman.

4. Guru sebagai penasihat

Seorang guru harus bisa memberikan nasihat atau arahan yang baik kepada siswanya. Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Bandar Surabaya sudah menjalankan peranannya dengan baik sebagai penasihat. Hal ini di dapatkan oleh penulis dari hasil wawancara sebagai berikut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Waka Kesiswaan beliau mengatakan bahwa:

“Guru dalam memberi teguran kepada siswa yang sering tidak masuk tanpa keterangan yaitu dengan cara mendekati siswa kemudian memberikan nasihat atau arahan agar siswa tersebut tidak mengulangi kesalahannya lagi. Untuk menilai dan mengontrol bahwa rencana yang di lakukan oleh guru pendidikan Agama Islam dalam mendidik karakter religius itu dapat terlaksana dengan baik yaitu dengan melihat absen harian siswa. Melalui absen tersebut guru dapat memantau siswa yang hadir dan tidak hadir atau tanpa meninggalkan keterangan apapun”.

(W/WS/F.3/24/03/2022)

Hal tersebut juga di ungkapkan oleh guru BK dengan pertanyaan yang sama beliau mengatakan bahwa:

“Untuk menghadapi siswa yang melanggar peraturan sekolah yaitu dengan melakukan pendekatan terlebih dahulu, kemudian siswa tersebut akan di beri arahan berupa nasihat agar tidak melakukan hal-hal yang melanggar peraturan sekolah lagi. Dalam mengontrolnya guru akan menanyakan kepada teman sekelasnya tentang perubahan siswa yang sulit di atur atau yang suka membolos”.

(W/GB/F.3/24/03/2022)

Hal ini di perkuat dengan pernyataan guru pendidikan agama islam itu sendiri bahwa:

“Mengarahkan siswa agar selalu berperilaku baik memanglah tidak mudah karna setiap anak memiliki karakter yang berbeda-beda. Usaha guru mengarahkan siswa yaitu dengan memberikan nasihat dan melakukan pembiasaan-pembiasaan, seperti membiasakan siswa untuk berjabatangan kepada guru ketika masuk kelas dan setelah pelajaran berakhir, mengajarkan siswa untuk menghormati guru atau orang yang lebih tua, serta membiasakan siswa untuk mengikuti shalat dzuhur berjamaah di masjid”.

(W/G/F.3/24/03/2022)

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas

VIII 4 adalah sebagai berikut:

a) yang mengatakan bahwa:

“Guru Pendidikan Agama Islam selalu menasihati kami agar berperilaku yang baik di sekolah maupun di luar sekolah. guru Pendidikan Agama Islam juga memberi nasihat kepada siswa yang nakal atau yang sering melanggar aturan sekolah. Jika ada siswa yang berperilaku tidak baik, sering membolos, dan susah di beritahu biasanya guru mendekati siswa tersebut kemudian menasihati dengan sabar tanpa menggunakan kekerasan” Untuk memantau aktif atau tidaknya siswa dalam mengikuti pelajaran biasanya guru melihat absen harian”.

(W/S.4/F.3/25/03/2022)

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat di maknai bahwa guru Pendidikan Agama Islam sudah melakukan usaha yang cukup baik dalam mengatur serta merencanakan siswa agar memiliki karakter yang baik. Namun terkadang tidak semua yang di rencanakan dapat berjalan dengan lancar. Karena dalam mendidik siswa agar memiliki karakter yang baik itu memang tidak mudah. Masing-masing karakter yang ada pada diri siswa berbeda-beda, terlebih pergaulan siswa di luar sekolah yang tidak bisa di pantau oleh guru pendidikan agama islam. Karena kapsitas jangkauan guru Pendidikan Agama Islam hanyalah di lingkungan sekolah. selebihnya pergaulan siswa di luar sekolah sudah bukan menjadi tanggung jawab guru Pendidikan Agama Islam lagi namun sudah menjadi tanggung jawab orang tua dan masyarakat sekitar.

2. Strategi

Berdasarkan wawancara dengan Waka Kesiswaan yaitu Supriyanto dan guru BK yang mengatakan bahwa:

“Ketika ada siswa yang berkarakter kurang baik misalnya tidak mengikuti shalat dzuhur berjamaah, tidak sopan

terhadap guru, jail kepada teman, dan sering membolos biasanya guru pendidikan agama islam memiliki strategi yang berbeda. Bagi siswa yang tidak mengikuti shalat dzuhur berjamaah guru akan memberikan point yang akan berpengaruh untuk mengurangi nilai Pendidikan Agama Islam siswa tersebut. Kemudian untuk siswa yang memiliki masalah seperti membolos, sering terlambat, membantah atau tidak sopan dengan guru maka biasanya guru Pendidikan Agama Islam akan menegur siswa tersebut, kemudian menasehati, lalu melakukan pendekatan dengan siswa, namun jika dengan pendekatan tersebut tetap tidak berhasil maka siswa akan di laporkan ke wali kelas untuk di tindak lanjuti oleh guru BK kemudian guru BK akan melakukan panggilan kepada orang tua siswa”.

Apakah guru Pendidikan Agama Islam sudah menggunakan strategi dalam mendidik karakter dengan baik dan benar?

Dan inilah jawaban yang di sampaikan oleh mereka sebagai berikut:

“Guru Pendidikan Agama Islam sudah menggunakan strategi dalam mendidik karakter religius dengan baik dengan benar, dan juga sudah dilakukan dengan maksimal dalam mendidik karakter siswa yang lebih baik lagi”.

(W/WS/GB/F.4/24/03/2022)

Peneliti juga menanyakan hal yang sama kepada guru Pendidikan Agama Islam beliau mengatakan:

“Sebagai seorang Guru Pendidikan Agama Islam tentunya harus maksimal dalam mengajarkan siswa agar berperilaku yang Baik. Dalam Mendidik Karakter Religius guru pendidikan agama islam juga menggunakan metode mendidik karakter seperti metode pembiasaan, nasihat, dan pendekatan. Guru Pendidikan Agama Islam sudah menggunakan metode tersebut secara baik dan benar.”
(W/G/F.4/24/03/2022)

Untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam mendidik karakter siswa sebagai pengajar tentunya harus menggunakan metode yang sesuai agar terwujud tujuan pembelajaran secara maksimal. Didalam mendidik karakter religius siswa guru Pendidikan Agama Islam di SMPN2 Bandar Surabaya sudah menggunakan beberapa metode yang dapat di gunakan seperti metode pembiasaan, pendekatan dan nasihat.

3. Faktor penghambat dan faktor pendukung

a. Faktor Penghambat

Berdasarkan wawancara dengan Waka Kesiswaan dan Guru BK

Beliau mengatakan bahwa:

“dalam mendidik karakter religius siswa sudah pasti terdapat beberapa kendala yang di hadapi, faktor penghambat tersebut diantaranya kurang tanggapnya wali murid ketika mendapatkan surat panggilan dari

pihak sekolah, pergaulan siswa yang kurang baik, kurangnya kesadaran diri siswa itu sendiri.
(W/WS/GB/F.5/24/03/2022)

Peneliti juga mengajukan pertanyaan yang sama kepada guru

Pendidikan Agama Islam beliau mengatakan:

“kendala yang di temui dalam mendidik karakter religius siswa yaitu dari faktor eksternal atau pengauh dari luar. Pergaulan siswa di luar sekolah yang kurang baik, latar belakang keluarga siswa yang kurang baik, serta penyalah gunaan media sosial, menjadi pengaruh bagi siswa berperilaku kurang baik di sekolah”.
(W/G/F.5/24/03/2022)

Dalam mendidik karakter religius siswa memang tidak mudah tentunya terdapat berbagai kendala yang di hadapi. Guru Pendidikan Agama Islam sudah melakukan peranannya dengan cukup baik namun pada kenyataannya yang sudah di rencanakan dengan baik terkadang masih terdapat hasil yang kurang baik. Guru Pendidikan Agama Islam sudah mendidik dan membimbing siswanya di lingkungan sekolah maupun diluar sekolah untuk disiplin dalam menjalankan kewajiban beribadah, sopan santun, jujur, dan berperilaku baik dengan siapapun. Tetapi guru Pendidikan Agama Islam tidak bisa memantau pergaulan siswa di luar sekolah. Terlebih di era perkembangan digital saat ini akan menjadi pengaruh yang cukup besar jika siswa tidak bijak dalam menggunakan HP dan internet. Untuk itu guru Pendidikan Agama Islam selalu memberikan arahan kepada siswanya untuk menggunakan media sosial sebaik mungkin. Hal tersebutlah yang menjadi penghambat

guru Pendidikan Agama Islam dalam mendidik karakter religius siswa.

a. Faktor pendukung

Berdasarkan hasil wawancara terhadap Waka Kesiswaan dan guru BK Beliau mengatakan bahwa:

“faktor pendukung dalam mendidik karakter religius siswa yaitu kemauan diri siswa untuk menjadi lebih baik, teman bergaul yang baik, serta sarana dan prasarana sekolah yang cukup memadai seperti tersedianya mushola dan tempat wudhu yang cukup banyak sehingga dapat di gunakan untuk melakukan kegiatan sholat berjamaah dengan tepat waktu”.
(W/WS/GB/F.5/24/03/2022)

Peneliti juga menanyakan hal yang sama kepada guru Pendidikan Agama Islam beliau mengatakan bahwa:

“salah satu faktor yang menjadi pendukung keberhasilan guru dalam mendidik karakter religius siswa ialah faktor ekstern atau pengaruh dari luar seperti keluarga dan lingkungan yang baik”.
(W/G/F.5/24/03/2022)

Mendidik karakter religius tidak terlepas dari faktor-faktor yang mendukungnya. Faktor tersebut meliputi faktor dari dalam individu itu sendiri (internal) dan dari faktor dari luar(eksternal). Faktor dari dalam atau faktor internal merupakan dorongan dari dalam diri siswa itu sendiri untuk mengarah ke yang lebih baik. Namun bukan hanya itu pengaruh dari luar juga menjadi hal yang mempengaruhi dalam mendidik karakter religius siswa, faktor eksternal itu sendiri meliputi lingkungan sekitar, teman sebaya, orang tua, dan pengalaman pembelajaran.

Faktor internal dan eksternal tersebut diatas akan berkembang apabila di dukung dari semua pihak. Akan tetapi perkembangan media masa menjadi salah satu penghambat yang dapat mempengaruhi pendidikan karakter. Perkembangan media ini setiap harinya mengenalkan nilai tertentu yang terkadang tidak sesuai dengan nilai yang di tanamkan di sekolah. pengaruh media kerap kali mengalahkan pengaruh penanaman nilai-nilai karakter di sekolah.

Berdasarkan wawancara diatas dapat di artikan bahwa guru Pendidikan Agama Islam sudah berperan penting dalam mendidik karakter religius siswa. Dimana guru Pendidikan Agama Islam sudah menjalankan tugasnya secara baik dan benar dalam mendidik karakter siswa agar menjadi manusia yang lebih baik lagi. Dalam semua prosesnya guru Pendidikan Agama Islam tidak hanya mendidik siswanya sendiri, akan tetapi di bantu oleh guru yang lainnya seperti Waka Kesiswaan dan guru BK.

4. Analisis data

Pembahasan dari hasil penelitian mencoba memberikan pemahaman dan makna terhadap hasil penelitian yang penulis lakukan. Dalam analisis data ini agar memudahkan penulis dalam menganalisis, maka penulis menyusun sesuai dengan 60ocus masalah yang ada. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah untuk memperoleh pemahaman makna atas realitas yang terjadi. Adapun peranan guru Pendidikan

Agama Islam dalam Mendidik Karakter Religius Siswa adalah sebagai berikut

a. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam sebagai Pengajar

Seorang guru tidak terlepas dari perannya sebagai pengajar, yaitu dengan mengajarkan dan menyampaikan ilmu kepada siswa. Sebagai pengajar guru Pendidikan Agama Islam harus mampu mengajarkan siswa agar disiplin dalam menjalankan kewajibannya sebagai umat muslim yaitu dengan cara mengajarkan siswa untuk terbiasa melaksanakan shalat dzuhur berjamaah di sekolah. usaha yang guru lakukan dengan memberikan contoh kepada siswa untuk segera mendatangi mushala ketika adzan dzuhur di kumandangkan, kemudian setelah selesai melaksanakan shalat guru akan melakukan absen untuk mengontrol kedisiplinan siswa. Jika ada siswa yang tidak mengerjakan shalat dengan sengaja maka guru akan memberikan point yang akan mengurangi nilai siswa tersebut.

Melalui hal tersebut diharapkan siswa bisa terbiasa disiplin dalam melaksanakan ibadah shalat wajib baik disekolah maupun dirumah. Namun, semua itu membutuhkan proses demikian itulah cara yang dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Bandar Surabaya untuk mengajarkan siswanya disiplin dalam menjalankan kewajiban beribadah.

b. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam sebagai Pendidik

Sebagai seorang pendidik guru Pendidikan Agama Islam sudah menjalankan peranannya dengan baik, hal ini diketahui melalui wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh penulis. Sebagai pendidik guru Pendidikan Agama Islam tidak hanya menjarakan materi saja namun beliau juga mendidik siswanya agar menjadi manusia yang berkarakter religius. Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan, dapat diketahui bahwa sebagai seorang pendidik beliau menjadi sosok teladan yang baik bagi siswanya.

Sebagai pendidik dalam mendidik karakter religius siswanya guru Pendidikan Agama Islam telah menjalankan peranannya dengan mendidik siswanya agar berkarakter religius. Pembinaan yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Islam berupa memberikan didikan kepada siswa agar sopan santun kepada guru, guru mendidik siswa agar menerapkan 3S di sekolah (senyum, salam, sapa), mendidik siswa agar terbiasa membaca doa ketika akan memulai dan setelah selesai pembelajaran, berjabatangan dengan guru piket dan guru kelas, dan mengajarkan siswa untuk menyisihkan sedikit uang sakunya untuk di infaqkan pada setiap hari jumat.

c. Peranan Guru pendidikan Agama Islam Sebagai pembimbing

Peranan guru Pendidikan Agama Islam sebagai pembimbing dilakukan dengan tujuan menjadikan siswa manusia yang berkarakter religius. Hal ini diperoleh melalui wawancara yang

diberikan kepada guru Pendidikan Agama Islam tersebut. Guru pendidikan agama islam membimbing siswa yang berperilaku menyimpang di sekolah, salah satunya ketika ada siswa yang berkelahi disekolah guru akan memanggil siswa tersebut untuk datang ke kantor kemudian menkonfirmasi permasalahan yang mereka alami lalu guru memberikan bimbingan berupa arahan agar siswa tersebut tidak mengulanginya lagi dan agar mereka bisa hidup rukun serta saling memaafkan.

Melalui hal tersebut diharapkan siswa dapat memiliki karakter yang baik dimanapun mereka berada sehingga dapat saling hidup rukun dan menyayangi terhadap semua makhluk Allah SWT yang ada di dunia ini.

d. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam sebagai penasihat

Nasihat yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Islam merupakan usaha yang dilakukan untuk memberi teguran atau peringatan kepada siswa yang melanggar peraturan sekolah. seperti siswa yang sering membolos atau tidak masuk sekolah tanpa keterangan. Biasanya guru akan mendekati siswa tersebut kemudian menanyakan alasan mereka lalu guru akan memberikan nasihat kepada mereka agar tidak mengulanginya lagi. Namun, jika siswa tersebut masih saja melakukan kesalahan yang sama guru akan memeberikan surat panggilan kepada orang tuanya untuk menyampaikan kesalahan yang di perbuat oleh anaknya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis maka dapat di simpulkan bahwa:

1. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mendidik Karakter religius siswa sudah baik. Guru Pendidikan agama Islam mengajarkan kedisiplinan kepada siswa dalam menjalankan kewajiban beribadah, Bagi siswa yang tidak mengikuti shalat dzuhur berjamaah dengan sengaja maka akan di berikan point yang akan mengurangi nilai mereka, cara guru mengontrol siswa yang membolos shalat yaitu dengan melakukan absensi rutin setiap harinya setelah selesai shoalat. Selain mengajarkan tentang kedisiplinan beribadah guru juga mendidik siswa agar berperilaku sopan santun terhadap guru yaitu dengan cara menerapkan 3S (senyum, salam, sapa) di sekolah, berjabatangan dengan guru piket ketika memasuki gerbang sekolah serta mendidik siswa agar terbiasa membaca doa ketika sebelum dan sesudah melaksanakan pembelajaran. Guru Agama Islam juga sebagai pembimbing siswa, hal yang dilakukan yaitu ketika ada siswa yang berkelahi di sekolah guru akan memanggil siswa tersebut untuk datang ke kantor sekolah, kemudian guru akan mengklarifikasikan tentang masalah mereka, setelah itu guru akan mendamaikan mereka dengan cara meminta mereka agar saling memaafkan dan hidup rukun. Guru agama islam juga sebagai

penasihat terhadap siswanya, hal yang dilakukan ialah memberikan nasihat kepada siswa yang melanggar aturan tata tertib sekolah. seperti jika ada siswa yang sering membolos atau tidak hadir tanpa meninggalkan keterangan maka guru akan melakukan pendekatan kepada siswa tersebut. Kemudian guru akan memberikan nasihat kepada agar mereka tidak mengulangnya lagi. Namun jika siswa tersebut masih mengulangi kesalahannya lagi guru akan memberikan surat panggilan untuk orang tua mereka agar datang ke sekolah dan memberitahukan kepada orang tua mereka tentang kesalahan anaknya. Dari kesemua itu siswa sudah melaksanakan shalat dzuhur berjamaah, infaq rutin di hari jumat, berjabatangan dengan guru piket, membaca doa sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran serta menghormati guru. Namun masih saja ada beberapa siswa yang melanggar aturan sekolah, seperti membolos, menentang guru, terlambat dan tidak mengikuti sholat dzuhur berjamaah di sekolah.

2. Dalam proses mendidik karakter religius siswa terdapat beberapa hambatan berupa kurangnya kesadaran diri siswa, kurang tanggapnya wali murid ketika mendapat surat panggilan dari sekolah, pergaulan siswa yang kurang baik, serta penyalahgunaan media sosial. Selain beberapa hambatan tersebut ada juga faktor yang menjadi pendukung guru Agama Islam dalam mendidik karakter religius siswa yaitu berupa faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal tersebut ialah dorongan atau kemauan diri siswa itu sendiri untuk mengarah ke yang

lebih baik. Sedangkan faktor eksternal yaitu berupa dukungan orang tua, lingkungan yang baik dan teman bergaul yang baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat peneliti berikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, guru yang memiliki tauladan yang baik akan memberikan dampak untuk siswanya. Untuk itu seorang guru harus selalu sabar dalam mengajarkan keteladanan terhadap siswanya.
2. Bagi siswa, hendaknya selalu berkarakter yang baik dimanapun berada baik dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsanulhaq, Moh, "Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan". *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 2 No.1/2019.
- Anggito, Albi dan Johan setiawan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: jejak, 2018.
- Esmael, Ansulat dan Nafiah. "Implementasi Pendidikan Karakter Religius di Sekolah Dasar Khadijah Surabaya". *Jurnal Pendidikan dasar* 2 No.1/ Mei 2018.
- Fatimah. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pendeidikan Karakter di SMK Negeri 1 Kota Metro Tahun 2016". Skripsi STAIN Jurai Siwo Metro.
- Fatmawati. "Implementasi Kompetensi Kepemimpinan Guru PAI dalam Mengaktualisasikan Akhlak Mulia Peserta Didik". *Jurnal Didaktika* 9 No.1/2020.
- Illahi, Nur. "Peranan Guru Profesional Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Dan Mutu Pendidikan Di Era Milenial". *Jurnal Asy-Syukriyyah* 21 No.1/2020.
- Inswide. *Wawasan Pendidikan Karakter*. Pekalongan : PT Nasya Expanding Management, 2021.
- Jannah, Miftahul. "Metode Dan Strategi Pembentukan Karakter Religius Yang Di Terapkan Di SDTQ-T An Najah Pondok Pesantren Cindai Alus Martapura". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 4 No. 1/2019.
- Khalifah, Nur Rima Fauziah Putri Dkk. "Kepemimpinan Guru PAI dalam Pembelajaran Di Kelas". *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman* 5 No.1/2020.

- Komariyah, Djam'an Satori Aan. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Kunto, Suharsimi Ari. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Aktif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Kusumastuti, Adhi dan Ahmad Mustamil Khoiron. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: LPSP, 2019.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. *Pendidikan Karakter Prespektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Masjkur, M. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Self Control Remaja di Sekolah". *Jurnal Keislaman* 7 no.1/2018.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Mutiawathi. "tantangan "role"/peran yang di hadapi oleh mantan perawat IJ-EPA Setelah Kembali Ke Indonesia". *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora* 4 No.2/2017.
- Nur'aisah. "Peranan Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Siswa". *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 6 No. 2/2021.
- Oktari, Dian Popi. "Pendidikan Karakter Religius dan Mandiri di Pesantren", *jurnal pendidikan ilmu sosial* 28 No.1/ Januari- Juni 2019.
- QS. Al-Ahzab (33):21.
- Rahmat, Pupu Saeful. "Penelitian Kualitatif". *Journal Equilibrium* 5 No.9/2009.
- Ridwan Abdullah Sani dan Muhammad Kadri, *Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak yang Islam*.

- Rohartati ,Sri. “Analisis Aspek Religius Pada Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar”. *Jurnal Elemntaria Edukasia* 3 No.2/2003.
- Samsul Hadi, “Peranan Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Islami Melalui Pembiasaan Pada Siswa SMPN 10 Mukomuko Bengkulu” *Jurnal Kependidikan dan Keislaman*, Vo. 11/2022
- Sudirman.” Profesi Dan Peranan Guru Di Sekolah Dengan Sedikit Tinjauan Kultural”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan* 3 No.1/1981.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sumarno. “Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Karakter Peserta Didik”. *Jurnal Al Lubab* 1 No.1/2016.
- Sumiati. “Peranan Guru Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”. *Jurnal Tarbawi* 3 No.2/2018.
- Syah, Rahmi Fathiyas. “Peran Guru dalam Pendidikan Karakter Religius Anak Tuna Daksa di SLB D-DI Yayasan Pembinaan Anak Cacat Jakarta Tahun 2019”. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Tafsir, Ahmad. *Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Maestro 2008.
- Wahyudi, Imam. *Mengejar Profesionalisme Guru*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya 2012.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0516/In.28.1/J/TL.00/02/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP NEGERI 2 BANDAR SURABAYA LAMPUNG TENGAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **DESTI ARIYANI**
NPM : 1701010204
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERAN GURU PAI DALAM PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS
SISWA SMP NEGERI 2 BANDAR SURABAYA LAMPUNG TENGAH

untuk melakukan *pra-survey* di SMP NEGERI 2 BANDAR SURABAYA LAMPUNG TENGAH.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Februari 2021
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 2 BANDAR SURABAYA
“AKREDITASI A”**



Jln. Raya Bratasena Beringin Jaya Kec. Bandar Surabaya Kab. Lampung Tengah KP. 34158
NPSN : 10801881 NSS : 201120226155 E-mail : smpn2.bandar.surabaya@gmail.com

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 420 / 550 / C.26/D.a.VI.01/2021
Perihal : **Balasan Permohonan Izin Pra Survey**

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
Institut Agama Islam Negeri Metro
di
Tempat

Dengan Hormat.

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : SUNARYO, S.Pd.,M.M.
NIP : 19690615 199302 1 001
JABATAN : Ka UPTD Satuan Pendidikan SMP Negeri 2 Bandar Surabaya

Menerangkan Bahwa :

Nama : Desti Ariyani
NPM : 1701010204
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Universitas : IAIN Metro

Telah kami setuju untuk melaksanakan Pra Survey di SMP Negeri 2 Bandar Surabaya Sebagai syarat
Penyusunan Tugas Akhir / Skripsi dengan Judul:

**“Peran Guru PAI Dalam Pendidikan Karakter Religius
Siswa SMP Negeri 2 Bandar Surabaya Lampung Tengah ”**

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih

Bandar Surabaya, 19 April 2021
Kepala UPTD Satuan Pendidikan
SMPN 2 Bandar Surabaya,


SUNARYO, S.Pd., M.M.
NIP. 19690615 199302 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac

Nomor : B-3791/In.28.1/J/TL.00/09/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Isti Fatonah (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **DESTI ARIYANI**
NPM : 1701010204
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENDIDIK KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS VIII DI SMP
NEGERI 2 BANDAR SURABAYA LAMPUNG TENGAH

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 September 2021

Ketua Jurusan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.

NIP 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0631/In.28/D.1/TL.01/02/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **DESTI ARIYANI**
NPM : 1701010204
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP NEGERI 2 BANDAR SURABAYA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENDIDIK KARAKTER RELIGIUS SISIWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 BANDAR SURABAYA LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 22 Februari 2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

Mengetahui,
Pejabat Setempat
Waka Kurikulum
[Signature]
YUDYANTO, S. Pd.
NIP 19620915 198203 1 003

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas
di-
IAIN Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DESTI ARIYANI
NPM : 1701010204
Fakultas : Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : 10 (Sepuluh)
IPK Sementara : **3,43** (*Tiga Koma Empat Tiga*)
Alamat Tempat Tinggal : sidodadi bandar surabaya lampung tengah
HP. 083160978687

Dengan ini mengajukan permohonan Surat Izin Research dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.
Judul dan Tempat Research sebagai berikut:

Judul Tugas Akhir/Skripsi : PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENDIDIK
KARAKTER RELIGIUS SISIWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2
BANDAR SURABAYA LAMPUNG TENGAH
Tempat Research : SMP NEGERI 2 BANDAR SURABAYA

Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini saya lampirkan persyaratannya:

1. Asli Kartu Rencana Studi (KRS) terbaru (memprogram Tugas Akhir/Skripsi)
2. Fotokopi Pengesahan Proposal
3. Fotokopi Surat Bimbingan Skripsi yang dikeluarkan Jurusan
4. Fotokopi Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi Acc BAB I-III (untuk S1), Acc Outline (untuk D3)

Demikian Surat Permohonan ini saya sampaikan, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Metro, 17 Februari 2022
Pendaftar,



DESTI ARIYANI
NPM 1701010204





**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 2 BANDAR SURABAYA
"AKREDITASI A"**



Jln. Raya Bratasena Beringin Jaya Kec. Bandar Surabaya Kab. Lampung Tengah KP. 34158
NPSN : 10801881 NSS : 201120226155 E-mail : smpn2.bandar.surabaya@gmail.com

Bandar Surabaya, 23 Maret 2022

Nomor : 420/ 625 /C.26/ D.a.VI.01/2022
Lampiran : -
Perihal : Balasan

Kepada Yh:
Wakil Dekan FKIP Akademik dan kelembagaan IAIN Metro
Di Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala UPTD SMP Negeri 2 Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa	: Desti Aryani
NPM	: 1701010204
SEMESTER	: 10 (Sepuluh)
Program Study	: Pendidikan Agama Islam

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian di Sekolah Kami, Sebagai Syarat Penusunan Skripsi dengan Judul:

**"PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENDIDIK KARAKTER RELEGIUS SISWA KELAS VIII
DI SMP NEGERI 2 BANDAR SURABAYA"**

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terimakasih.

Kepala UPTD Satuan Pendidikan
SMPN 2 Bandar Surabaya

LASITO, S.Pd.
NIP. 19690804 20070110309



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-642/In.28/S/U.1/OT.01/06/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Desti Ariyani
NPM : 1701010204
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1701010204

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 03 Juni 2022
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: ftik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:83/Pustaka-PAI/III/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Desti Ariyani
NPM : 1701010204
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 23 Maret 2021

Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003

OUTLINE

PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENDIDIK KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 BANDAR SURABAYA LAMPUNG TENGAH

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian yang Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam
 - 1. Pengertian Peranan Guru Pendidikan Agama Islam

2. Indikator Peranan Guru Pendidikan Agama Islam
 3. Fungsi Peranan Guru Pendidikan Agama Islam
 4. Upaya Peranan Guru Pendidikan Agama Islam
- B. Karakter Religius
1. Pengertian Karakter Religius
 2. Macam-macam Karakter Religius
 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi dalam Karakter Religius
 4. Metode Karakter Religius

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Sifat Penelitian
- C. Sumber Data
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
 1. Profil SMP Negeri 2
 2. Sarana Prasarana SMP Negeri 2
 3. Data Guru dan Data Siswa Tenaga Kependidikan
 4. Struktur Organisasi SMP Negeri 2
- B. Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mendidik Karakter Religius Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Bandar Surabaya Lampung Tengah

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 21 September 2021

Peneliti



DESTI ARIYANI
NPM. 1701010204

Pembimbing



Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

ALAT PENGUMPUL DATA

**PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENDIDIK
KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 BANDAR
SURABAYA LAMPUNG TENGAH**

KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA

No	Aspek	Indikator		Nomor Pertanyaan	
		Peranan Guru	Karakter Religius	Butir pertanyaan	Nomor
1.	Peranan Guru	Mendidik	Keyakinan, mempercayai dengan sepenuh hati bahwa Allah swt adalah satu-satunya tuhan yang wajib untuk di sembah		
		Mengajar	Peribadatan, melaksanakan kewajiban beribadah sebagai umat muslim	1	1
		Membimbing	Penghayatan, khusyuk saat sedang beribadah		
		Menasihati	Pengetahuan, memperdalam ilmu keagamaan		
			Pengalaman, berbuat baik dalam kehidupan sehari-hari	2	2-3

ALAT PENGUMPUL DATA

PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENDIDIK KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 BANDAR SURABAYA LAMPUNG TENGAH

I. Pedoman Wawancara

Beberapa pertanyaan yang dapat diajukan dalam proses wawancara tentang Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mendidik Karakter Religius Siswa.

A. Informan: Guru Agama Islam

1. Bagaimana cara bapak mendidik dan mengajarkan kedisiplinan dalam melaksanakan ibadah kepada siswa di sekolah?
2. Bagaimana cara bapak memberi teguran kepada siswa yang berperilaku kurang baik di sekolah?
3. Bagaimana cara bapak membimbing siswa supaya berbuat baik di sekolah?

B. Wawancara dengan Siswa

1. Bagaimana cara guru mendidik dan mengajarkan anda kedisiplinan dalam melaksanakan ibadah di sekolah?
2. Bagaimana cara guru memberi teguran kepada anda apabila berperilaku tidak baik saat di sekolah?
3. Bagaimana cara guru membimbing anda supaya berbuat baik di sekolah?

II. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Dengan menggunakan metode wawancara bebas tidak terstruktur
2. Selama penelitian berlangsung, peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil observasi
3. Waktu pelaksanaan observasi sewaktu-waktu masih dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan

III. DOKUMENTASI

1. Profil SMP N 2 Bandar Surabaya
2. Visi misi SMP N 2 Bandar Surabaya
3. Jumlah karyawan dan siswa SMP N 2 Bandar Surabaya
4. Sarana dan prasarana SMP N 2 Bandar Surabaya

Metro, 10 Febuari 2022

Peneliti



Desti Ariyani
NPM. 1701010204

Pembimbing



Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

KODING

Pada tanggal 24 maret 2022, 25 maret 2022 penulis telah menemui Waka kesiswaan, Guru BK, Guru PAI dan siswa/siswi SMPN 2 Bandar Surabaya Lampung Tengah menggunakan koding dan mengajukan pertanyaan dalam:

1. W. WS 24 Maret 2022

Keterangan Koding

W	Wawancara
F, 1, 2, 3, 4, 5	Fokus wawancara pertanyaan No.
WS	Fokus yang di wawancarai (Waka Kesiswaan)
24 Maret 2022	Menunjukkan tanggal bulan dan tahun di lakukannya kegiatan wawancara

2. W. GB 24 Maret 2022

Keterangan Koding

W	Wawancara
F, 1, 2, 3, 4, 5	Fokus wawancara pertanyaan No.
GB	Fokus yang di wawancarai (Guru BK)
24 Maret 2022	Menunjukkan tanggal bulan dan tahun di lakukannya kegiatan wawancara

3. W. G 24 Maret 2022

Keterangan Koding

W	Wawancara
F, 1, 2, 3, 4, 5	Fokus wawancara pertanyaan No.
G	Fokus yang di wawancarai (Guru PAI)
24 Maret 2022	Menunjukkan tanggal bulan dan tahun di lakukannya kegiatan wawancara

4. W. S.1 25 Maret 2022

Keterangan Koding

W	Wawancara
F, 1	Fokus wawancara pertanyaan No. 1
S.1	Fokus yang di wawancarai (Siswa 1)
25 Maret 2022	Menunjukkan tanggal, bulan, dan tahun di lakukannya kegiatan wawancara

5. W. S.2 25 Maret 2022

Keterangan Koding

W	Wawancara
F, 1	Fokus wawancara pertanyaan No. 1
S.2	Fokus yang di wawancarai (Siswa 2)
25 Maret 2022	Menunjukkan tanggal, bulan, dan tahun di lakukannya kegiatan wawancara

6. W. S.3 25 Maret 2022

Keterangan Koding

W	Wawancara
F, 2	Fokus wawancara pertanyaan No. 2
S.3	Fokus yang di wawancarai (Siswa 3)
25 Maret 2022	Menunjukkan tanggal, bulan, dan tahun di lakukannya kegiatan wawancara

7. W. S.4 25 Maret 2022

Keterangan Koding

W	Wawancara
F, 3	Fokus wawancara pertanyaan No. 3
S.4	Fokus yang di wawancarai (Siswa 4)
25 Maret 2022	Menunjukkan tanggal, bulan, dan tahun di lakukannya kegiatan wawancara

HASIL WAWANCARA

Nama : Jumadi
Waktu Wawancara : 09.00 WIB
Hari/Tanggal Wawancara : Kamis 24 Maret 2022
Tempat Waawancara : Kantor SMPN 2 Bandar Surabaya

No	Fokus	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban Wawancara
1.	Peranan Guru Pendidikan Agama Islam	1. Bagaimanakan cara anda mengajarkan kedisiplinan beribadah kepada siswa kelas VIII di SMPN 2 Bandar Surabaya Lampung Tengah	(W/G/F.1/24/03/2022) dalam proses pembelajaran guru tidak boleh hanya menyampaikan materi saja, akan tetapi seorang guru juga harus memberikan contoh yang baik bagi siswa dalam segala hal, terkhusus dalam hal beribadah yaitu guru harus selalu disiplin dalam mengerjakan ibadah.
		2. bagaimana cara bapak dalam mendidik siswa agar berkarakter religius di sekolah	(W/G/F.1/24/03/2022) sebagai guru pendidikan agama islam saya juga mengusahakan mendidik siswa agar memiliki karakter yang religius. Usaha yang saya lakukan yaitu dengan mendidik siswa agar bersikap sopan santun terhadap guru

			atau orang yang lebih tua, mengucapkan salam dan doa sebelum memulai dan setelah selesai pembelajaran, bersalaman kepada guru piket dan guru kelas yang mengajar, serta membiasakan siswa untuk menyisihkan sedikit uang jajan untuk di infaq an pada setiap hari jumat
		3. bagaimana cara bapak dalam membimbing siswa agar berperilaku baik	(W/G/F.2/24/03/2022) sudah menjadi tugas kami sebagai seorang guru agama islam untuk membimbing siswa-siswi kami, dengan memberi bimbingan kepada mereka agar selalu berbuat baik kepada siapapun, menghormati orang yang lebih tua dengan bertutur kata dan bertingkah laku yang sopan, serta menjalankan kewajiban yang di perintahkan oleh Allah SWT
		4. bagaimana cara guru pendidikan agama islam memberi teguran kepada siswa yang berperilaku kurang	(W/G/F.3/24/03/2022) mengarahkan siswa agar selalu berperilaku baik memanglah tidak mudah karna setiap anak memiliki karakter yang berbeda-beda.

		baik saat di sekolah	Untuk mengarahkan siswa yaitu misalnya dengan pembiasaan-pembiasaan. Seperti membiasakan siswa untuk berjabatangan dengan guru ketika masuk kelas dan setelah pelajaran berakhir, mengajarkan siswa untuk menghormati guru atau orang yang lebih tu
2.	Strategi	Apakah guru bapak sudah menggunakan strategi dalam mendidik karakter dengan baik dan benar	(W/G/F.4/24/03/2022) Sebagai seorang Guru Pendidikan Agama Islam tentunya harus maksimal dalam mengajarkan siswa agar berperilaku yang baik. Dalam mendidik karakter religius guru pendidikan agama islam juga menggunakan metode mendidik karakter seperti metode pembiasaan, nasihat, pendekatan, dan keteladanan. Dan Guru Pendidikan Agama Islam sudaah menggunakan metode tersebut secara baik dan benar.
3.	Faktor penghambat	1. Apa saja faktor penghambat dalam	(W/G/F.5/24/03/2022) kendala yang di temui dalam mendidik

	dan faktor pendukung	mendidik karakter religius siswa	karakter religius siswa yaitu dari faktor eksternal atau pengaruh dari luar. Pergaulan siswa di luar sekolah yang kurang baik, latar belakang keluarga siswa yang kurang baik, serta penyalahgunaan media sosial, menjadi pengaruh bagi siswa berperilaku kurang baik di sekolah.
		2. apa saja faktor pendukung dalam mendidik karakter religius siswa	(W/G/F.5/24/03/2022) salah satu faktor yang menjadi pendukung keberhasilan guru dalam mendidik karakter religius siswa ialah faktor ekstern atau pengaruh dari luar seperti keluarga dan lingkungan yang baik. Mendidik karakter religius juga tidak terlepas dari faktor-faktor yang mendukungnya. Faktor tersebut meliputi faktor dari dalam individu itu sendiri (internal) dan dari faktor dari luar(eksternal). Faktor dari dalam atau faktor internal merupakan dorongan dari dalam diri siswa itu sendiri untuk mengarah ke yang lebih baik. Namun

			bukan hanya itu pengaruh dari luar juga menjadi hal yang mempengaruhi dalam mendidik karakter religius siswa, faktor eksternal itu sendiri meliputi lingkungan sekitar, teman sebaya, orang tua, dan pengalaman pembelajaran.
--	--	--	---

HASIL WAWANCARA

Nama : Supriyanto

Waktu Wawancara : 09.00 WIB

Hari/Tanggal Wawancara : Kamis 24 Maret 2022

Tempat Waawancara : Kantor SMPN 2 Bandar Surabaya

No	Fokus	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban Wawancara
1.	Peranan Guru Pendidikan Agama Islam	1. Bagaimana Guru Pendidikan Agama Islam Mengajarkan kedisiplinan beribadah kepada siswa kelas VIII di SMPN 2 Bandar Surabaya	(W/WS/F.1/24/03/2022) untuk guru pendidikan agama islam khususnya di SMP N 2 Bandar Surabaya, mereka telah memberikan pengajaran yang baik, khususnya dalam mengajarkan pendidikan karakter religius. Mereka juga telah mengajarkan tentang kedisiplinan dalam melaksanakan ibadah kepada siswanya. Salah satu contoh tidak langsung yang dilakukan guru pendidikan agama

		Lampung Tengah	islam yaitu selalu bergegas mendatangi mushala untuk mengerjakan shalat dzuhur berjamaah setelah adzan dzuhur berkumandang.
		2. bagaimana guru pendidikan agama islam dalam mendidik siswa agar berkarakter religius di sekolah	(W/WS/F.1/24/03/2022) guru pendidikan agama islam tidak hanya mengajarkan tentang materi pealajaran saja, namun juga mendidik siswa agar memiliki karakter yang religius. Nilai karakter religius yang di tanamkan oleh Guru Pendidikan Agama Islam di sekolah yaitu sopan santun terhadap guru, kewajiban melaksanakan shalat dzuhur berjamaaah disekolah, membaca doa sebelum dan setelah melaksanakan pembelajaran, berjabatangan dengan guru sebelum masuk dan ketika akan keluar kelas, dan melakukan infaq rutin setiap hari jumat
		3. tentang bagaimana guru pendidikan agama islam dalam membimbing siswa agar berperilaku baik	(W/WS/F.2/24/03/2022) Guru Pendidikan Agama Islam memiliki kewajiban untuk membimbing siswa supaya memiliki karakter yang baik, dengan memberi contoh keteladanan yang baik sesuai dengan syariat islam yaitu salah satunya guru membimbing siswa supaya menghormati guru serta berbuat baik dengan temannya dan tidak membedakan teman dari ras suku atau agama

		<p>4. bagaimana cara guru pendidikan agama islam memberi teguran kepada siswa yang berperilaku kurang baik saat di sekolah</p>	<p>(W/WS/F.3/24/03/2022)</p> <p>guru pendidikan agama islam dalam memberi teguran kepada siswa yang kurang baik perilakunya yaitu dengan cara mendekati siswa tersebut kemudian memberikan nasihat atau arahan agar siswa tersebut tidak mengulangi kesalahannya lagi. Untuk menilai dan mengontrol bahwa rencana yang di lakukan oleh guru pendidikan agama islam dalam mendidik karakter religius tersebut dapat terlaksana dengan baik yaitu dengan melihat absen harian siswa. Melalui absen tersebut guru dapat melihat siswa yang hadir dan tidak hadir atau tanpa meninggalkan keterangan apapun</p>
2.	Strategi	<p>1. strategi apa yang guru gunakan dalam mendidik karakter siswa</p> <p>2. Apakah guru pendidikan agama islam sudah menggunakan strategi dalam mendidik karakter dengan baik dan benar</p>	<p>(W/WS/F.4/24/03/2022)</p> <p>ketika ada siswa yang berkarakter kurang baik misalnya tidak mengikuti shalat dzuhur berjamaah, tidak sopan terhadap guru, jaim kepada teman, dan sering membolos biasanya guru pendidikan agama islam memiliki strategi yang berbeda. Bagi siswa yang tidak mengikuti shalat dzuhur berjamaah guru akan memberikan point yang akan berpengaruh untuk mengurangi nilai pendidikan agama islam siswa tersebut. Kemudian untuk siswa yang memiliki masalah seperti membolos, sering terlambat, membantah atau tidak</p>

			<p>sopan dengan guru maka biasanya guru pendidikan agama islam akan menegur siswa tersebut, kemudian menasehati, lalu melakukan pendekatan dengan siswa, namun jika dengan pendekatan tersebut tetap tidak berhasil maka siswa akan di laporkan ke wali kelas untuk di tindak lanjuti oleh guru BK kemudian guru BK akan melakukan panggilan kepada orang tua siswa.</p> <p>Apakah guru pendidikan agama islam sudah menggunakan strategi dalam mendidik karakter dengan baik dan benar</p>
3.	Faktor penghambat dan faktor pendukung	1. Apa saja faktor penghambat dalam mendidik karakter religius siswa	<p>(W/WS/F.5/24/03/2022)</p> <p>dalam mendidik karakter religius siswa sudah pasti terdapat beberapa kendala yang di hadapi, faktor penghambat tersebut diantaranya kurang tanggapnya wali murid ketika mendapatkan surat panggilan dari pihak sekolah, pergaulan siswa yang kurang baik, kurangnya kesadaran diri siswa itu sendiri</p>
		2. apa saja faktor pendukung dalam mendidik karakter religius siswa	<p>(W/WS/F.5/24/03/2022)</p> <p>faktor pendukung dalam mendidik karakter religius siswa yaitu membiasakan siswa untuk mengikuti shalat dzuhur berjamaah, memberikan nasihat saat mengajar, mengajarkan siswa untuk mengaji, serta sarana dan prasarana sekolah yang cukup</p>

			mewadai seperti tersedianya mushola dan tempat wudhu yang cukup banyak sehingga dapat di gunakan untuk melakukan kegiatan sholat berjamaah dengan tepat waktu. melalui usaha tersebut akan meningkatkan akhlak siswa menjadi lebih baik
--	--	--	---

HASIL WAWANCARA

Nama : Mukhlis Triatmaja

Waktu Wawancara : 09.00 WIB

Hari/Tanggal Wawancara : Kamis 24 Maret 2022

Tempat Waawancara : Kantor SMPN 2 Bandar Surabaya

No	Fokus	Pertanyaan	Deskripsi Hasil Wawancara
1.	Peranan Guru Pendidikan Agama Islam	1. Bagaimana Guru Pendidikan Agama Islam Mengajarkan kedisiplinan beribadah kepada siswa kelas VIII di SMPN 2 Bandar Surabaya Lampung Tengah	(W/GB/F.1/24/03/2022) Guru Pendidikan Agama Islam sudah memberikan pembelajaran yang cukup baik dalam mendidik karakter religius siswa, yang mana selain mengajarkan pelajaran agama islam guru pendidikan agama islam juga mengajarkan terhadap siswa untuk disiplin dalam menjalankan ibadah khususnya dalam mengerjakan shalat berjamaah

		2. bagaimana guru pendidikan agama islam dalam mendidik siswa agar berkarakter religius di sekolah	(W/GB/F.1/24/03/2022) guru pendidikan agama islam juga mendidik siswa untuk berkarakter religius di sekolah yaitu siswa diwajibkan mengikuti sholat dzuhur berjamaah di sekolah, sopan santun kepada guru, melakukan doa bersama ketika akan memulai dan selesai pembelajaran, melakukan infaq di setiap hari jumat, serta berjabatangan dengan guru kelas dan guru piket
		3. bagaimana guru pendidikan agama islam dalam membimbing siswa agar berperilaku baik	(W/GB/F.2/24/03/2022) guru pendidikan agama islam juga membimbing siswanya dengan mengkondisikan siswa agar selalu sopan terhadap guru dalam berbicara maupun bertingkah laku serta berbuat baik dengan teman kelasnya
		4. bagaimana cara guru pendidikan agama islam memberi teguran kepada siswa yang berperilaku kurang baik saat di sekolah	(W/GB/F.3/24/03/2022) untuk menghadapi siswa yang melanggar peraturan sekolah yaitu dengan melakukan pendekatan terlebih dahulu kemudian siswa tersebut akan di beri arahan berupa nasihat agar tidak melakukan hal-hal

			<p>yang melanggar peraturan sekolah lagi.</p> <p>Untuk melihat bagaimana guru pendidikan agama islam menilai dan mengontrol siswa yang melanggar peraturan sekolah seperti tidak hadir dalam jam pelajaran tanpa meninggalkan keterangan apapun yaitu dengan melihat buku absen harian siswa. Dan biasanya guru juga akan menanyakan kepada teman sekelasnya tentang perubahan siswa yang sulit di atur atau yang suka membolos.</p>
2.	Strategi	<ol style="list-style-type: none"> 1. strategi apa yang guru gunakan dalam mendidik karakter siswa 2. Apakah guru pendidikan agama islam sudah menggunakan strategi dalam mendidik karakter dengan baik dan benar 	<p>(W/GB/F.4/24/03/2022)</p> <p>ketika ada siswa yang berkarakter kurang baik misalnya tidak mengikuti shalat dzuhur berjamaah, tidak sopan terhadap guru, jail kepada teman, dan sering membolos biasanya guru pendidikan agama islam memiliki strategi yang berbeda. Bagi siswa yang tidak mengikuti shalat dzuhur berjamaah guru akan memberikan point yang akan berpengaruh untuk mengurangi nilai pendidikan agama islam siswa tersebut. Kemudian untuk siswa yang</p>

			<p>memiliki masalah seperti membolos, sering terlambat, membantah atau tidak sopan dengan guru maka biasanya guru pendidikan agama islam akan menegur siswa tersebut, kemudian menasehati, lalu melakukan pendekatan dengan siswa, namun jika dengan pendekatan tersebut tetap tidak berhasil maka siswa akan di laporkan ke wali kelas untuk di tindak lanjuti oleh guru BK kemudian guru BK akan melakukan panggilan kepada orang tua siswa.</p> <p>Apakah guru pendidikan agama islam sudah menggunakan strategi dalam mendidik karakter dengan baik dan benar</p>
3.	Faktor penghambat dan Faktor pendukung	1. Apa saja faktor penghambat dalam mendidik karakter religius siswa	<p>(W/GB/F.5/24/03/2022)</p> <p>dalam mendidik karakter religius siswa sudah pasti terdapat beberapa kendala yang di hadapi, faktor penghambat tersebut diantaranya kurang tanggapnya wali murid ketika mendapatkan surat panggilan dari pihak sekolah, pergaulan siswa yang kurang baik,</p>

			kurangnya kesadaran diri siswa itu sendiri
		2. apa saja faktor pendukung dalam mendidik karakter religius siswa	(W/GB/F.5/24/03/2022) faktor pendukung dalam mendidik karakter religius siswa yaitu membiasakan siswa untuk mengikuti shalat dzuhur berjamaah, memberikan nasihat saat mengajar, mengajarkan siswa untuk mengaji, serta sarana dan prasarana sekolah yang cukup memadai seperti tersedianya mushola dan tempat wudhu yang cukup banyak sehingga dapat digunakan untuk melakukan kegiatan sholat berjamaah dengan tepat waktu. melalui usaha tersebut akan meningkatkan akhlak siswa menjadi lebih baik



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Desti Ariyani
 NPM : 1701010204

Program Studi : PAI
 Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<p>see out line outline ke bab I - II - bab II selesai cari materi sesuai variabel</p>	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatimah, MA
 NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouin.ac.id, e-mail: tarbiyah.ian@metrouin.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Desti Ariyani
 NPM : 1701010204


Program Studi : PAI
 Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
			<ul style="list-style-type: none"> - all APD - bisa menginput font Riset 	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI


Muhammad A. M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Dra. Isti Fatmah, MA
 NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Desti Ariyani
 NPM : 1701010204

Program Studi : PAI
 Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu - 7 Desember - 2022 Kamis 8/22 /12		<p>Cover dll, jurusan di ganti Prodi</p> <ul style="list-style-type: none"> - kata pengantar metro - kata Islam menggunakan kapital - bab V di beri hasil dari Peranan, kondisi karakter religius - abstrak juga sama <p>see bab IV - V see menu D. Muningsyah</p>	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Aq. M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dra. Isti Fatonah, MA
 NIP. 19670531 199303 2 003

SKRIPSI
PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENDIDIK KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS VIII
DI SMP NEGERI2 BANDAR SURABAYA
LAMPUNG TENGAH

Oleh :

DESTI ARIYANI

NPM: 1701010204



Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1444 H/2022 M

PERANAN GURU PAI DALAM MENDIDIK KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS VIII DI SMPN 2 BANDAR SURABAYA LAMPUNG TENGAH

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.metrouniv.ac.id

Internet Source

6%

2

repository.uinjkt.ac.id

Internet Source

1%

3

repository.uinsu.ac.id

Internet Source

1%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%

9/12/2022

Stevan Nurbaso

PERANAN GURU PAI DALAM MENDIDIK KARAKTER RELIGIUS SISWA KELAS VIII DI SMPN 2 BANDAR SURABAYA LAMPUNG TENGAH

by Desti Ariyani 1701010204


Submission date: 02-Dec-2022 01:48PM (UTC+0700)

Submission ID: 1969044623

File name: Desti_Ariyani_skripsi.docx (205.69K)

Word count: 11591

Character count: 71882

8/12/2022

Sholahudin Mustadlo

**DOKUMENTASI WAWANCARA TERHADAP INFORMAN DI SMPN 2
BANDAR SURABAYA LAMPUNG TENGAH**

Gambar 1: Wawancara dengan Waka Kesiswaan



Gambar 2: Wawancara dengan Guru BK



Gambar 3: Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam



Gambar 4: Wawancara dengan siswa kelas VIII 1 SMPN 2 Banadar Surabaya Lampung Tengah



Gambar 5: Wawancara dengan Siswa



Gambar 6: Observasi dengan siswa kelas VIII di SMPN 2 Bandar Surabaya Laampung Tengah



RIWAYAT HIDUP



Desti Ariyani di lahirkan di Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah pada Tanggal 06 mei 1997, anak ke empat dari tujuh bersaudara dari pasangan bapak Ali Sodikin dan Ibu Ngatini.

Pendidikan dasar penulis tempuh dan berhasil lulus SD Cempaka Putih pada Tahun 2009, kemudian setelah itu melanjutkan di SMP N 2 Bandar Surabaya dan selesai pada tahun 2012, penulis melanjutkan lagi di SMK Tri Sukses Natar pada tahun 2014 dan selesai pada tahun 2017, setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Tahun 2017 sampai sekarang.